

SERI E-BOOK KKN 2022 106

Lika-liku Carenang



Editor: Dila Fairusi, M.Si

Penulis: Muhamad Aqil Maulana, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

Lika-Liku Carenang

Editor: Dila Fairusi, M.Si

Penulis: Muhamad Aqil Maulana, dkk

TIM PENYUSUN

Lika-Liku Carenang

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022.

@KKN 2022_Kelompok 106

Tim Penyusun Editor
Penyunting
Penulis Utama

KKN Penatif 106
Dila Fairusi, M.Si
Muhamad Aqil Maulana

Layout
Design Cover
Kontributor

Ayu Dwi Arlita
Adam Syuja Nugraha
KKN Penatif 106



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN Penatif 106

LEMBAR PENGESAHAN

E-book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 106 yang berjudul *Lika-liku Carenang* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing

(Dila Fairusi, M.Si)

NIP/NIDN: 198503302015032003

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, MH.

NIP: 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan kita banyak nikmat. Selawat serta salam tak lupa pula kami hanturkan kepada baginda nabi besar kita, nabi Muhammad saw. yang telah menuntun kita dari zaman *Jahiliyah* ke zaman *Mahiriyah* seperti sekarang ini.

Sebelumnya, kami ingin mengucapkan beribu kata terimakasih kepada siapa pun pihak yang terlibat, khususnya kepada Bapak Eris Risharyadi S.E selaku kepala desa Carenang yang telah mengizinkan kami untuk membantu desa Carenang.

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. UIN Syarif Hidayatullah menjadikan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana untuk beberapa jurusan. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa semester enam selama sebulan di desa yang telah ditentukan.

Kelompok kami mendapat tugas untuk melakukan KKN di desa Carenang, kecamatan Cisoka. Kami mulai KKN pada tanggal 25 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2022.

Adapun buku ini kami susun untuk memenuhi tugas berupa laporan akhir KKN. Tidak hanya untuk memenuhi tugas akhir KKN, kami juga berharap ada banyak pelajaran yang dapat diambil oleh para pembaca dari buku ini.

Sebagai manusia, tentu saja kami pribadi masih memiliki banyak kesalahan, lhususnya di dalam penyusunan buku ini. Apabila terdapat banyak kesalahan dalam buku ini, kami mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Terima kasih

Carenang

Penulis

(Tim KKN Penatif 106)

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
CATATAN EDITOR (Diisi oleh DPL)	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	11
1. Intervensi Sosial.....	11
2. Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	15
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	17
A. Karakteristik Tempat KKN	17
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	19
D. Sarana dan Prasarana.....	20

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	35
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	38
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	73
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi.....	82
EPILOG.....	83
A. Kesan Masyarakat Desa Carenang	83
B. Kisah Inspiratif KKN 106 PENATIF di Desa Carenang.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	90
BIOGRAFI SINGKAT	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat-tempat untuk Kegiatan KKN.....	3
Tabel 1.2: Fokus Permasalahan dan Prioritas Program	4
Tabel 1.3: Sasaran dan Target	5
Tabel 1.4: Jadwal Pra KKN	8
Tabel 1.5: Jadwal Program KKN.....	9
Tabel 1.6: Jadwal Laporan KKN	9
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	19
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	19
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	19
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	20
Tabel 4.1: Advokasi Penerangan Lampu Jalan.....	38
Tabel 4.2: Pembangunan Bak Sampah.....	41
Tabel 4.3: Peringatan 1 Muharram.....	46
Tabel 4.4: Pelayanan Mengajar SD	49
Tabel 4.5: Mengajar di Taman Pendidikan al-Qur`an	52
Tabel 4.6: Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).....	56
Tabel 4.7: Peringatan Acara 17 Agustus	59
Tabel 4.8: Kegiatan Kerja Bakti	63
Tabel 4.9: Pengayoman Masyarakat	67
Tabel 4.10: Kegiatan Senam Pagi.....	70
Tabel 4.11: Sosialisasi Literasi Digital	74
Tabel 4.12: Sosialisasi Minyak Sereh.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Dampak Tsunami Aceh Tahun 2004	11
Gambar 2.2: Kebun Serai Desa Carenang	15
Gambar 3.1: Peta Kecamatan Cisoka	18
Gambar 3.2: Peta Desa Carenang	19
Gambar 3.3: SDN Carenang I	22
Gambar 3.4: Ruang Kelas SDN Carenang I	22
Gambar 3.5: Ruang Kelas SDN Carenang I	23
Gambar 3.6: TPA al-Ibtida	24
Gambar 3.7: Posyandu Desa Carenang	24
Gambar 3.8: Posyandu Desa Carenang II	25
Gambar 3.9: Fasilitas Posyandu	25
Gambar 3.10: Tower Operator Seluler	26
Gambar 3.11: Lapangan Olahraga	26
Gambar 3.12: Lapangan Serbaguna di Depan Balai Desa Carenang	27
Gambar 3.13: Stadion Mini Cisoka (Pintu Masuk)	28
Gambar 3.14: Stadion Mini Cisoka (Fasilitas)	28
Gambar 3.15: Stadion Mini Cisoka (Lapangan)	29
Gambar 3.16: Kolam Renang Eropat (Pintu Masuk)	30
Gambar 3.17: Kolam Renang Eropat (Fasilitas)	30
Gambar 3.18: Lahan Industri Tanaman Serai	31
Gambar 3.19: Proses Produksi Produk Berbahan Dasar Serai	31
Gambar 3.20: Musala Desa Carenang	32
Gambar 3.21: Kantor Balai Desaa Carenang	33
Gambar 3.22: Area Persawahan	34
Gambar 4.1: Audiensi ke pihak kecamatan Cisoka	40
Gambar 4.2: Lokasi Pembangunan Bak Sampah	45
Gambar 4.3: Proses Pembangunan Bak Sampah	45
Gambar 4.4: Bak Sampah dan Tim Pembangunnya	45
Gambar 4.5: Acara Doa Awal Tahun dan Doa Akhir Tahun	48
Gambar 4.6: Peserta KKN dan Warga Carenang	48
Gambar 4.7: Peserta KKN dan kepala desa Carenang	49
Gambar 4.8: Kegiatan Belajar-Mengajar	51
Gambar 4.9: Tenaga Pendidikan	52
Gambar 4.10: Para Tenaga Pendidikan	52
Gambar 4.11: Peserta KKN yang mengajar ngaji I	56
Gambar 4.12: Peserta KKN yang mengajar ngaji II	56
Gambar 4.13: Peserta KKN & Pihak Posyandu	58
Gambar 4.14: Rapat Bersama Pihak Balai Desa	62
Gambar 4.15: Hadiah Lomba 17 Agustus	62
Gambar 4.16: Peserta Lomba di Acara 17 Agustus	63

Gambar 4.17: Lapangan Sebelum Kerja Bakti.....	66
Gambar 4.18: Proses Kerja Bakti	66
Gambar 4.19: Lapangan Setelah Kerja Bakti.....	67
Gambar 4.20: Memanen Kebun Jagung.....	69
Gambar 4.21: Mencabut Tanaman Liar di Sawah Warga	69
Gambar 4.22: Mengecat Gapura	70
Gambar 4.23: Pengurus Senam dan Pesertanya.....	73
Gambar 4.24: Kegiatan Senam.....	73
Gambar 4.25: Peserta Sosialisasi Literasi Digital.....	76
Gambar 4.26: Peserta KKN dan dosen DPL di Sosialisasi Minyak Serai.....	79
Gambar 4.27: Warga Desa yang Menghadiri Acara	80

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-106
Desa/Kelurahan	Carenang
Nama Kelompok	Penatif
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	12 Kegiatan



106

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Carenang, desa yang tersebar di Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa dari 8 fakultas berbeda yang terlibat dalam kelompok ini. Kami memberikan nama kelompok dengan nama Penatif. Nomor kelompok kami adalah 106 dan kami dibimbing oleh Ibu Fairusi M.Si. Beliau adalah dosen kimia di fakultas Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini. Sebagian besar dari kegiatan tersebut merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Sosialisasi minyak serai
2. Sosialisasi literasi digital
3. Mengajar anak-anak SDN Carenang 1
4. Mengajar anak-anak TPIQ Al-Ibtida
5. Advokasi penerangan lampu jalan
6. Perayaan kemerdekaan Indonesia
7. Perayaan hari tahun baru umat Islam
8. Kolaborasi dengan Posyandu dalam rangka meningkatkan kesehatan warga desa Carenang
9. Pembangunan dua unit bak sampah di beberapa tempat sekitar desa Carenang

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Fasilitas tempat desa yang belum memadai sehingga ada beberapa kegiatan yang tempatnya direlokasi ke tempat lain
2. Fasilitas peralatan dan perlengkapan desa yang belum memadai sehingga ada beberapa kegiatan yang dilakukan dengan peralatan dan perlengkapan seadanya
3. Adanya KKN dari kampus lain yang tidak ingin diajak kerjasama dalam memajukan desa Carenang

Namun, sekalipun demikian, kami akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Tidak terlaksananya kegiatan penyuluhan *stunting* karena jadwal pihak Posyandu yang padat

CATATAN EDITOR (Diisi oleh DPL)
Ini diisi oleh editor

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan keilmuan. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya untuk membantu masyarakat dari segi pengetahuan maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilakukan selama sebulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Menurut KBBI, masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh kebudayaan yang mereka anggap sama.

Masyarakat itu beraneka ragam, baik dari latar belakangnya maupun kemampuannya. Oleh karena itu, setiap masyarakat harus memberikan kontribusi positif dan juga karya-karya yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

Walaupun dengan kecepatan yang tidak sama, masyarakat akan terus berubah sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Ini yang dinamakan perubahan sosial. Perubahan sosial dapat dibuktikan dengan adanya perubahan dalam kelompok sosial dan faktor penyebabnya sangat banyak.

Perubahan sosial ada yang berdampak positif dan ada pula yang berdampak negatif. Dampak positif dari perubahan sosial dapat kita lihat sejarah terdahulu. Dahulu, masyarakat diharuskan bulak-balik berpergian ke sumur batu untuk mengambil air. Dengan adanya teknologi, masyarakat tidak harus bulak-balik berpergian lagi. Hal ini dikarenakan kebanyakan masyarakat sudah memiliki mesin air tersendiri yang dapat memompa air bersih dari dalam tanah. Adapun dampak negatif dari perubahan sosial dapat kita lihat apabila ada sekelompok masyarakat yang melakukan tindakan bertentangan dengan adat-istiadat yang telah mengakar. Jika hal seperti ini dibiarkan, maka akan membawa dampak yang lebih buruk.

Pembangunan negara seringkali berfokus kepada daerah perkotaan, sehingga daerah-daerah pedalaman negeri masih belum terjamah oleh berbagai macam pembangunan, baik pembangunan ekonomi, pendidikan,

keagamaan, teknologi, komunikasi dan informasi, politik, serta pembangunan-pembangunan lainnya.

Oleh karena itu, menerjunkan peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung dalam upaya pembangunan sosial merupakan langkah yang tepat. Dengan cara ini, para peserta didik –khususnya mahasiswa- dapat menerapkan dan mengamalkan segala teori yang telah didapatkannya di bangku kuliah. Peserta didik juga akan mendapatkan pengalaman langsung yang berguna bagi masa depan dirinya dan masa depan bangsa. Di samping itu, para peserta didik juga pasti akan memberikan solusi dan terobosan baru yang dapat membawa masyarakat ke arah yang lebih positif.

Dengan landasan inilah kami, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN dengan membawa bekal yang telah kami dapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Kami bermaksud untuk mengamalkannya kepada masyarakat.

Adapun kami memilih judul Lika-liku Carenang ini dikarenakan judul ini sangat menggambarkan apa yang kami alami di sana. Kata “Lika-liku” merupakan hasil inspirasi yang kami dapatkan dari buku yang berjudul *Lika-liku Kehidupan (Biografi Penulis)* yang ditulis oleh Satar, S.K.M., M.Kes. Buku ini menjelaskan bahwa hidup ini penuh rintangan, oleh karena itu kita harus menghadapinya dengan berjiwa besar, hati yang teguh dan sabar.

Begitu pun dengan yang kami alami. Menjalankan KKN di Desa Carenang bukanlah sesuatu yang mudah. Ada banyak rintangan dan tantangan yang harus kami hadapi. Oleh karena itu, kami memilih judul “Lika-liku Carenang” karena kami rasa judul ini sangat menggambarkan apa yang kami alami selama sebulan di sana.

B. Tempat KKN

Carenang adalah sebuah desa yang berada di kabupaten Cisoka. Desa ini merupakan perbatasan antara Serang dan Tangerang. Carenang memiliki luas 32.317 km². Desa ini masih dipenuhi oleh lahan pertanian.

Masyarakat desa Carenang memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani, peternak, dan beberapa di antaranya ada yang bekerja sebagai guru.

Masyarakat sosial di desa Carenang berbudaya Sunda dengan 24 RT dan 7 RW. Untuk kesehatannya, masyarakat desa ini mengalami stunting.

Lembaga pendidikan di desa ini terdiri dari SD, SMP, dan SMA. Ada juga beberapa pondok pesantren modern, pondok pesantren salafi, dan beberapa yayasan pendidikan.

Di bawah ini adalah tabel yang berisi tempat-tempat yang kami gunakan untuk kegiatan KKN:

Tabel 1.1: Tempat-tempat untuk Kegiatan KKN

No	Tempat	Kegiatan
1.	Aula Kecamatan Cisoka	Pembukaan KKN
2.	Halaman Balai Desa Cisoka	Perayaan 17 Agustus 2022 Kerja bakti Perayaan 1 Muharom
3.	SDN Carenang 1	Kegiatan mengajar Sosialisasi literasi digital
4.	TPIQ al-Ibtida	Mengajar TPIQ
5.	MI Fathurrobbaniy	Sosialisasi minyak serai
6.	Pinggir jalan di sekitar Carenang	Pembangunan bak sampah
7.	Gapura Selamat Datang di Carenang	Kerja bakti
8.	Posyandu desa Carenang	Kolaborasi tenaga kesehatan

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa yang menjadi perbatasan antara Serang dan Banten ini memiliki beberapa aset yang sangat unggul, di antaranya adalah tanaman serai.

Setelah melakukan survey yang pertama kali pada hari Senin, 23 Mei 2022 kami mendatangi kantor kepala desa Carenang untuk memperkenalkan diri dan bertanya-tanya seputar desa Carenang.

Pada pertemuan yang pertama ini, kami mendapati bahwa aset utama yang dimiliki oleh warga pribumi asli adalah tanaman serai. Kami mendapat kabar bahwa salah satu warga desa Carenang ini mencoba untuk menyuling serai untuk diambilnya minyaknya. Namun, usaha yang dilakukan belum membuahkan hasil apa-apa.

Di sini, kami berinisiatif untuk membantu warga tersebut untuk mengelola serai menjadi beberapa produk berbahan serai. Kami

memasukkan rencana ini ke dalam program kerja kelompok KKN. Adapun untuk penjabarannya, akan kami bahas di lain bab.

Setiap sesuatu memiliki kelebihan dan kekurangan, ada aset dan ada pula permasalahan. Di sini, kami juga mendapatkan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh desa Carenang, di antaranya adalah tenaga pendidikan yang kurang memadai, anak-anak kecil yang selalu bermain *smartphone*.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan **sub c Permasalahan dan Aset Desa** terdapat lima permasalahan, yaitu 1) Pendidikan; 2) Kesehatan; 3) Lingkungan; 4) Keamanan; 5) Keagamaan. Kompetensi anggota kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada lima bidang saja, yaitu 1) Pendidikan; 2) Kesehatan; 3) Lingkungan; 4) Keamanan; 5) Keagamaan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2: Fokus Permasalahan dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Pendidikan	Kegiatan pelayanan pengajaran SD/SMP
	Pemberdayaan guru-guru SD/SMP
Kesehatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Lingkungan	Kegiatan kerja bakti
	Kegiatan pembuatan bak sampah
	Pemberdayaan pengolahan minyak sereh
	Sosialisasi literasi digital
	Peringatan hari kemerdekaan
Keamanan	Advokasi Penerangan Lampu Jalan
Keagamaan	Kegiatan pelayanan pengajaran TPIQ
	Pemberdayaan guru-guru TPIQ
	Peringatan tahun baru umat Islam

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan targetnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan pelayanan pengajaran SD/SMP	Anak-anak SD di Desa Carenang	30 anak SD mendapatkan materi pembelajaran terkait dengan bidang pelajarannya.
2.	Pemberdayaan guru-guru SD/SMP	Guru-guru SD/SMP di Desa Carenang	10 guru SD/SMP mendapatkan pembekalan mengenai tatacara mengajar yang senang dan mengasyikkan
3.	Penyuluhan tentang <i>stunting</i>	Warga sekitar Desa Carenang	50 warga sekitar Desa Carenang mendapatkan pengetahuan mengenai penyakit <i>stunting</i>
4.	Penyuluhan tentang pencegahan DBD	Warga sekitar Desa Carenang	50 warga sekitar Desa Carenang mendapatkan pengetahuan mengenai tatacara pencegahan DBD
5.	Kegiatan kerja bakti	Warga sekitar Desa Carenang	20 warga Desa Carenang ikut serta kerja bakti dalam

			memajukan desanya sendiri
6.	Kegiatan lomba kebersihan RT	RT sekitar Desa Carenang	14 dari 27 RT di Desa Carenang ikut serta dalam lomba kebersihan RT dan dapat menjaga kebersihan desanya menjadi lebih baik lagi
7.	Kegiatan pembuatan bak sampah	Warga sekitar Desa Carenang	20 orang warga sekitar ikut serta dalam membangun bak sampah dan dapat meminimalisir sampah yang berada di pinggir jalan
8.	Pemberdayaan pengolahan minyak sereh	Warga sekitar Desa Carenang	20 orangwarga desa ikut serta dalam pemberdayaan dan dapat menghasilkan keuntungan untuk kemajuan Desa Carenang
9.	Sosialisasi literasi digital	Warga sekitar Desa Carenang	50 orang warga desa Carenang mendapatkan pengetahuan mengenai tatacara penggunaan <i>smartphone</i> dan

			meminimalisir anak-anak sekitar Desa yang tidak bisa lepas dari <i>smartphone</i>
10.	Peringatan hari kemerdekaan	Warga sekitar Desa Carenang	50 warga Desa Carenang dapat tumbuh jiwa patriotisme dan nasionalisme
11.	Membantu kepala desa dalam membangun lampu penerang jalan	Kepala desa	500 titik lokasi penanaman lampu penerang jalan yang sudah ditandai sebelumnya dapat dibangun lampu penerang jalannya
12.	Kegiatan pelayanan pengajaran TPIQ	Anak-anak sekitar Desa Carenang	30 anak sekitar Desa Carenang mendapatkan pengetahuan-pengetahuan mendasar tentang Islam dan dapat menghafal beberapa surat pendek
13.	Pemberdayaan guru-guru TPIQ	Guru-guru TPIQ Desa Carenang	10 guru TPIQ desa carenang mendapat bekal tentang tatacara mengajar yang senang dan mengasyikkan

14.	Peringatan tahun baru umat Islam	Warga sekitar Carenang	30 warga yang ikut serta mendapat siraman rohani agar dapat menjadi seorang muslim yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.
-----	----------------------------------	------------------------	---

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Terdapat tiga bagian pada sub bab ini, *pertama*: Pra KKN-PpMM, dan *kedua*: Implementasi Program di Lokasi KKN, *ketiga*: Pelaporan KKN:

1) Pra KKN-PpMM (Mei-Juli 2022)

Tabel 1.4: Jadwal Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	1 Juni – 15 Juni 2022
3.	Pembekalan DPL	30 Mei 2022
4.	Survey	6 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 1.5: Jadwal Program KKN

No	Kegiatan	Jadwal
----	----------	--------

1.	Pembukaan di desa Carenang	26 Juli 2022
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli 2022
3.	Implementasi pelaksanaan program	27 Juli – 24 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022

3) Pelaksanaan Laporan

Tabel 1.6: Jadwal Laporan KKN

No	Kegiatan	Jadwal
1.	Kolektif data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	9 September 2022
2.	Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis	10 September-30 September
3.	Verifikasi dan Penyuntingana oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	
4.	Pengesahan <i>e-book</i>	
5.	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	
6.	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam lima bab:

Bab I meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II meliputi intervensi sosial/pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana prasarana.

Bab IV meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V meliputi kesimpulan dan rekomendasi

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Pernahkah Anda mengalami suatu kondisi yang membuat diri Anda tidak berdaya? Misalnya ketika Anda sedang mengalami demam yang sangat tinggi sehingga Anda tidak kuat untuk berdiri dan bergantung kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan Anda? Pada saat seperti ini, Anda pasti akan membutuhkan bantuan orang lain yang Anda percaya dapat membuat kondisi tubuh Anda menjadi baik lagi seperti semula. Orang tersebut adalah dokter.

Dalam contoh yang nyata, mari kita ulas kejadian kelam 16 tahun lalu yang menimpa Aceh, yaitu tsunami. Tsunami Aceh merupakan salah satu bencana alam yang sangat dahsyat di Indonesia. Kejadian ini terjadi pada tahun 2004 tepatnya pada hari Minggu, waktu orang-orang sekitar berkumpul dengan keluarganya dan menikmati waktu liburnya.



Gambar 2.1: Dampak Tsunami Aceh Tahun 2004. Sumber: Kompasiana

Kejadian Tsunami Aceh ini merupakan bencana kemanusiaan terbesar, bahkan PBB pun turun tangan untuk membantu Indonesia dalam menangani masalah ini. Pesawat militer asal Jerman hingga kapal induk asal Amerika Serikat pun juga didatangkan ke tempat terjadinya bencana untuk melakukan pencarian korban.¹

Bencana sudah berakhir, tapi tidak dengan trauma yang dialami oleh para penduduk sekitar. Perkampungan yang hancur total, kehilangan orang tercinta, sarana dan prasarana yang sudah rusak. Itu semua masih membekas di dalam sanubari mereka meski sudah lama waktu terlewati.

Mereka yang tidak berdaya akibat dari gangguan kesehatan, korban bencana, dan lainnya membutuhkan bantuan dari orang lain dan dari pihak-pihak yang terkait. Para ahli yang berkompeten sangat dibutuhkan untuk mengembalikan mereka seperti sediakala. Diperlukan banyak pihak yang dapat melakukan segala upaya untuk merehabilitasi keadaan fisik, mental, dan kesejahteraan hidupnya. Kegiatan membantu orang lain agar dapat kembali normal seperti sedia kala juga dapat disebut dengan kegiatan intervensi. Siapa pun yang membantu orang tersebut disebut pelaku intervensi.

Intervensi sosial merupakan istilah yang sering digunakan dalam dunia psikologi. Dalam metode ini, setidaknya harus memiliki dua peran, yaitu orang yang membutuhkan bantuan atau klien dan orang yang membantu atau pelaku intervensi. Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level*

¹ Adi Wikanto. *Tsunami Aceh, Bencana Alam Terbesar 16 Tahun Lalu*. (Kontan.co.id: 2020), <https://nasional.kontan.co.id/news/tsunami-aceh-bencana-alam-terbesar-16-tahun-lalu?>

mikro), komunitas dan organisasi (*level mezzo*), dan masyarakat yang lebih luas, baik dalam tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*).²

2. Pemetaan Sosial

Menurut McMuntry, pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, ataupun kegiatan dari suatu masyarakat. Hal ini juga bisa didefinisikan dengan penggambaran masyarakat yang di dalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat terutama dalam hal profil dan masalah sosial.³

Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui wilayah calon sasaran program, mengetahui kondisi dan karakteristik masyarakat calon sasaran program, menjadi dasar dalam penyusunan matrik perencanaan kegiatan program sesuai dengan potensi dan permasalahan sosial yang ada di tempat lokasi calon sasaran program.

Pemetaan sosial desa Carenang kami lakukan secara luring, yaitu mendatangi langsung tempat calon lokasi KKN dan mewawancarai beberapa tokoh masyarakat seperti kepala desa, kepala kecamatan, tokoh agama setempat, dan beberapa warga sekitar. Dari hasil wawancara tersebut, kami mendapatkan setidaknya informasi, yaitu

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49

³ Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno, *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*, (Jurnal Saswala: Vol 2 No 3, 2021 94-105), h. 96. Dapat diunduh melalui [https://jurnal.unpad.ac.id/sawala/article/download/32761/pdf#:~:text=Menurut%20Gunawan%20\(2018\)%2C%20pemetaan,dan%20kebutuhan%20yang%20berbeda%20pula](https://jurnal.unpad.ac.id/sawala/article/download/32761/pdf#:~:text=Menurut%20Gunawan%20(2018)%2C%20pemetaan,dan%20kebutuhan%20yang%20berbeda%20pula).

- 1) Peta Sosial: Terus terjadi penambahan jumlah penduduk. Beberapa di antara masyarakat juga ada yang merantau ke luar kota untuk mencari nafkah dan untuk beberapa alasan tertentu.
- 2) Hubungan Sosial: Memiliki hubungan sosial yang sangat rukun. Kebanyakan acara-acara kemasyarakatan yang diadakan oleh balai desa selalu didatangi oleh banyak masyarakat. Masyarakat-masyarakat di desa ini pun sering menyapa masyarakat lainnya.
- 3) Proses Sosial: Interaksi sosial antar warga masih aktif mengingat nilai kehidupan bertetangga yang masih dijunjung tinggi. Tidak hanya itu, beberapa adat dan tradisi sosial terdahulu masih dilakukan hingga kini seperti *tahlilan*, doa bersama di balai desa ketika malam tahun baru umat Islam, dan lain hal sebagainya.
- 4) Interaksi Sosial: Pola interaksi sosial masih terjaga dengan baik. Interaksi sosial di desa ini tidak hanya teman sebaya saja, melainkan juga antara anak muda dan para generasi tua. Beberapa anak muda yang ada di desa ini juga cukup aktif masuk ke dalam balai desa untuk membantu perkembangan desa.
- 5) Perubahan Sosial: Perkembangan zaman mengubah beberapa tingkah laku para anak kecil. Anak-anak kecil di desa ini masih kecanduan dengan *game online*. Namun, ada beberapa anak kecil yang tidak kecanduan dengan *smartphone*.
- 6) Modal Sosial: Modal sosial di antara warga masih baik begitu juga pergaulan antar warga juga masih terjalin dengan baik. Rasa kepercayaan di antara masyarakat juga masih tinggi
- 7) Jaringan Sosial: Jaringan sosial bisa dibilang kuat dengan menilai beberapa kegiatan kemasyarakatan diikuti oleh banyak warga. Kegiatan-kegiatan ini pula yang menjadi faktor penting dalam memersatukan masyarakat
- 8) Kelompok Sosial: Masih terdapat beberapa kelompok sosial di desa Carenang, seperti Posyandu, karang taruna, dan lain sebagainya. Namun, kelompok karang taruna di desa ini terlihat tidak aktif.
- 9) Komunikasi Sosial: Komunikasi sosial kini sudah mulai kembali seperti semula pasca terjadinya Corona virus. Perkumpulan-perkumpulan sosial yang dilakukan oleh generasi muda dan generasi orang tua sudah mulai terjadi di beberapa tempat.
- 10) Solidaritas Sosial: Solidaritas sosial masih terlihat baik.
- 11) Konflik Sosial: Tidak ada konflik sosial yang terjadi di lingkungan

- 12) Sistem Sosial: Sistem sosial dan struktur sosial di desa ini masih terikat dengan ajaran agama. Namun, ajaran agama di desa ini masih tidak terlalu diindahkan.
- 13) Struktur Sosial: Tidak terlalu terikat dengan norma
- 14) Stratifikasi Sosial: Stratifikasi di desa ini dimayoritasi oleh orang-orang dari kalangan bawah. Orang-orang kalangan kelas atas hanya sedikit. Namun, hampir tidak adanya kesenjangan sosial antar masyarakat.
- 15) Mobilitas Sosial: Mobilitas sosial antar warga tidak begitu terlihat. Mobilitas berjalan dengan perlahan dan tidak terlalu signifikan.
- 16) Lembaga Sosial: Lembaga-lembaga sosial di daerah ini cukup banyak. Kebanyakan lembaganya bergerak di bidang pendidikan, seperti SD, MI, PAUD, tempat pengajian, pondok pesantren.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam hal mendekati diri kepada masyarakat, terdapat dua metode, yaitu metode *problem solving approach* dan metode *asset based approach*. *Problem solving approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat, sedangkan *asset based approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat suatu aset atau potensi yang ada di masyarakat,

Dalam hal ini, kami memilih untuk melakukan perubahan sosial dengan menggunakan metode *asset based approach*. Hal ini dikarenakan sejak kami mendatangi desa untuk yang pertama kalinya, salah satu staf balai desa memberitahu kami tentang penyulingan minyak serai yang merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh desa Carenang.



Gambar 2.2: Kebun Serai desa Carenang. Sumber: Dokumentasi KKN Penatif 106

Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk merencanakan pemberdayaan minyak serai menjadi salah satu program utama dari kegiatan KKN ini. Kami pun terus mencari tahu lebih lanjut tentang tanaman serai dan berbagai macam kegunaannya. Dosen pembimbing kami, Dila Fairusi, M.Si juga mendukung kami untuk memberdayakan potensi desa Carenang dalam hal minyak serai.

Walaupun pendekatan awal yang kami lakukan adalah dengan metode berdasarkan aset, kami juga mencoba untuk membantu desa dalam memecahkan permasalahan yang tengah terjadi, yaitu PJU (Penerangan Jalan Umum). Setelah beberapa kali melakukan survey di desa Carenang, pihak balai desa juga memberitahu tentang permasalahan utama yang menjadi keluhan bagi banyak warga, yaitu terkait penerangan jalan umum.

Desa Carenang adalah desa yang bisa dikatakan masih belum terlalu terjamah oleh polusi. Di desa ini, masih dikelilingi oleh sawah dan para warganya pun masih berprofesi sebagai petani dan peternak. Suasana desa akan terasa sejuk pada pagi hari dan akan sangat gelap pada malam hari.

Persoalan lampu penerang jalan ini pun juga kami masukkan ke dalam program kerja kelompok KKN kami. Kami terus mencari cara agar pihak dari pemerintah mau membangun penerangan lampu jalan untuk desa Carenang.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara membantu setiap program desa. Pada acara 17 Agustus, balai desa memberikan kami kepercayaan dan menjadikan kami sebagai panitia penyelenggara hari peringatan kemerdekaan Indonesia. Adapun hasil-hasil dari program kerja tersebut akan dijelaskan pada babnya tersendiri.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

KKN Penatif kelompok 106 melakukan KKN di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang. Desa Carenang sendiri dilewati oleh sungai Cidadap, sungai yang besar tersebut dapat disebut sebagai sumber air dan resapan air. Desa carenang adalah desa yang masih memiliki berbagai kondisi yang terbatas, seperti lampu penerangan jalan yang terbatas, air bersih yang sulit didapati, tingkat pendidikan juga masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan daerah sekitar Jabodetabek. Adapun dari segi tempat ibadah, masjid terdekat dari basecamp kelompok KKN Penatif 106 masih belum memiliki sound system untuk menunjang imam shalat. Desa Carenang sendiri masih dipenuhi oleh hamparan persawahan padi, beberapa masyarakat disana masih mengandalkan mata pencariannya dengan bersawah. Beberapa warga di Desa Carenang tepatnya di Kampung Pulo Gede bekerja di peternakan ayam milik PT, di tempat KKN kami ini terdapat kurang lebih dua PT peternakan ayam. Selain persawahan dan peternakan ayam, di Desa Carenang terkenal dengan tempat penyulingan minyak sereh. Dimana minyak sereh ini bisa diolah menjadi parfum, antiseptik, dan minyak urut.

Desa Carenang ini merupakan desa perbatasan, antara Kabupaten Tangerang dengan Kabupaten Serang. Akses untuk ke tempat umum seperti ATM, Swalayan, Minimarket, Pasar, SPBU dan lain-lain masyarakat harus menempuh jarak 5-10 Kilometer. Maka dari itu desa ini bisa dibilang desa yang terasingkan. Walaupun terasingkan, masyarakat atau warga Desa Carenang sangat ramah.

B. Letak Geografis

Desa Carenang, Kecamatan Cisoka adalah desa yang jaraknya paling jauh dari kantor Kecamatan Cisoka serta merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Serang dan Kecamatan Jayanti. Desa Carenang mempunyai 24 RT dan 7 RW.

Dari 10 desa di kecamatan Cisoka, Desa yang memiliki Luas Wilayah paling terbesar adalah Carenang yaitu 5,185 km² atau sekitar 18,01%. Sementara desa yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Desa Sukatani yaitu 2,134 km² atau sekitar 7,41%.

Batas-batas Desa Carenang adalah sebagai berikut;

- Sebelah Timur: Desa pasir muncang
- Sebelah Barat: Desa solear
- Sebelah Selatan: Desa karang harja
- Sebelah Utara: Desa Nyompok serang

Kecamatan Cisoka

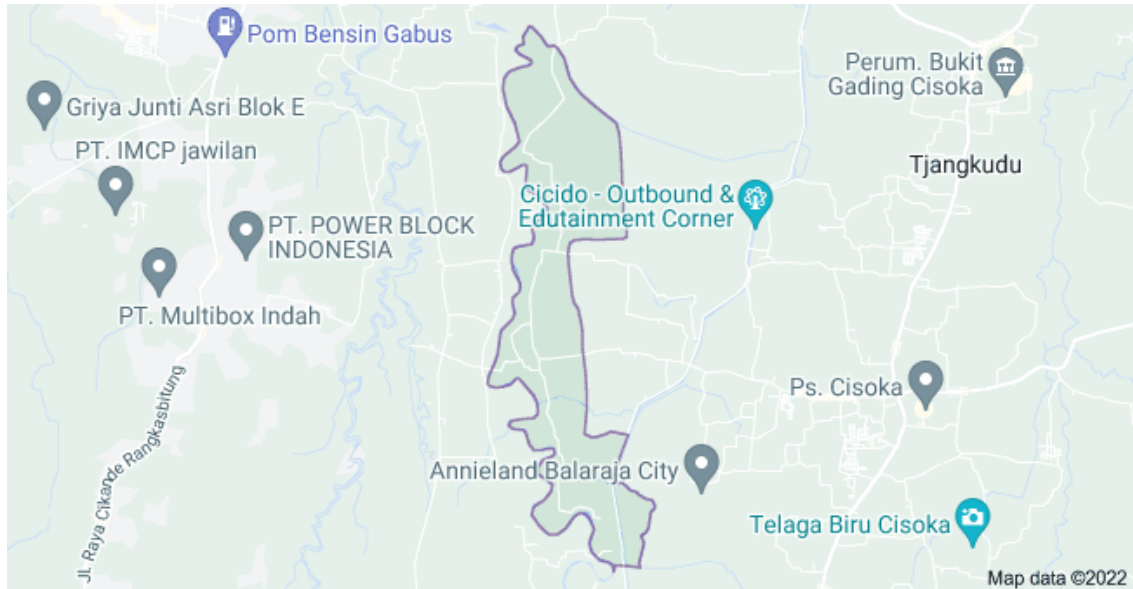
Cisoka adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan Cisoka merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Balaraja pada tahun 1983. Kecamatan Cisoka 28,782 Km², terbagi menjadi 10 wilayah administrasi yaitu 10 desa. Batas-batas wilayah Cisoka terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Balaraja
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tigaraksa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Solear
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Jayanti dan Kab. Serang

Secara topografi Kecamatan Cisoka berada di daerah dataran rendah dengan kemiringan kurang dari 45°.



Gambar 3.1: Peta Kecamatan Cisoka. Sumber: Google Image



Gambar 3.2: Peta Desa Carenang, Kecamatan Cisoka. Sumber: Google Maps

C. Struktur Penduduk

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Carenang	3437	3196
Total	6633	

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Carenang	6633	0	0	0	0	0
Total	6633					

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Nama Desa	Mata Pencaharian						
	PN S	Karyaw an	Sop ir	Wiraswa sta	Buru h	Pensi un	Penganggu ran
Carena ng	15	1500	500	50	400	10	2640

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Pendidikan							
	TK	SD	SMA	SMP	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan Agama	S2-S3
Carenang	60	360	160	84	15	20	500	6
Total	1205							

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	Kelompok Usia							
	<15	>65	15-64	15-18	15-18	15-18	19-64	19-64
Carenang	1368	4492	6292	350	-	2640	3500	-
Total	19074							

Di bawah 15 tahun : 1368

Lebih dari 65 tahun : 4492

Antara 15-64 : 6292

Sekolah (15-18) : 350

Bekerja (15-18) :-

Menganggur (15-18) : 2640

Bekerja (19-64) : 3500

Menganggur (19-64) :-

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di wilayah desa Carenang sudah cukup baik dan lengkap. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah di bidang pendidikan yaitu terdapat tempat pengajian anak (TPA), dan beberapa sekolah yang tersebar dimulai dari tingkat SD, SMP, sampai SMA. Di bidang kesehatan, terdapat beberapa lokasi Posyandu yang tersebar di beberapa RT. Di bidang peribadatan, wilayah desa Carenang memiliki beberapa musholla. Di bidang komunikasi dan jaringan terdapat tower/sutet operator seluler. Di bidang olahraga, terdapat stadion mini dan lapangan olahraga. Selanjutnya, di bidang industri yaitu terdapat tempat industri penyulingan minyak sereh. Kemudian ada pula bidang pelayanan bagi masyarakat yaitu seperti kantor balai desa Carenang. Adapun bidang transportasi yaitu jalan raya dan jalan

aspal. Selain itu di bidang perekonomian terdapat lahan persawahan yang sangat luas.

Bidang Pendidikan



Gambar 3.3: SDN Carenang 1. Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.4: Ruang Kelas SDN Carenang 1. Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.5: Ruang Kelas SDN Carenang 1

Ketiga gambar diatas merupakan salah satu contoh sarana dan prasarana di desa Carenang dalam bidang pendidikan, yaitu SDN Carenang 1. Kebetulan kami para anggota KKN 106 hanya mengajar di satu sekolah saja, yaitu di SD tersebut, dikarenakan keterbatasan waktu yang ada dan untuk memaksimalkan program kerja yang lainnya. Di desa Carenang memiliki beberapa sarana pendidikan, dimulai dari tingkat SD sampai SMA. Jika dilihat dari SDN Carenang 1, fasilitas sekolah di sana cukup lengkap, mulai dari lapangan sekolah, kamar mandi, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan beberapa ruang kelas beserta peralatan mengajar yang sudah tersedia di dalamnya mulai dari meja, kursi, papan tulis, spidol, buku pelajaran, lemari buku, dan lainnya. Meja dan kursi di ruangan kelas ada yang terbuat dari stainless steel, dan kayu. Lantai di ruangan sekolah sudah menggunakan keramik. Lapangan sekolah juga dilengkapi tiang bendera, dan areanya cukup luas sehingga bisa menampung seluruh murid dan guru ketika upacara.

Tempat Pengajian Anak (TPA)



Gambar 3.6: TPA al-Ibtida. Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar diatas menunjukkan salah satu tempat pengajian anak-anak di desa Carenang, yaitu TPQ Al-Ibtida. TPQ tersebut berlokasi di kediaman Umi Adah yaitu salah warga desa Carenang yang merupakan pemilik dan pengelola TPQ Al-Ibtida. Kondisi ruangnya sudah cukup baik. Fasilitas disana juga sudah cukup lengkap, yaitu terdapat papan tulis untuk mengajar, spidol, perlengkapan sholat, buku Iqro, dan Al-Qur'an. Akan tetapi, tenaga pengajar di sana cukup terbatas, hanya satu orang saja yaitu Umi Adah sendiri. Anak-anak yang mengaji disana terdiri dari berbagai macam usia. Jadwal mengaji disana biasanya sore dan malam hari.

Bidang Kesehatan



Gambar 3.7: Posyandu Desa Carenang. Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.8: Posyandu Desa Carenang II. Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.9: Fasilitas Posyandu. Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar diatas merupakan beberapa lokasi Posyandu yang ada di desa Carenang. Fasilitas Posyandu yang ada disana sudah cukup memadai, diantaranya memiliki timbangan digital, timbangan manual, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar kepala, vitamin, obat-obatan, dan perlengkapan imunisasi. Kegiatan posyandu tersebut juga dipandu langsung oleh Bidan setempat dan ibu-ibu PKK.

Bidang Komunikasi dan Jaringan



Gambar 3.10: Tower Operator Seluler. Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di bidang komunikasi dan jaringan, desa Carenang juga memiliki tower operator seluler. Tower tersebut terletak persis di samping kantor balai desa Carenang. Fungsi tower tersebut adalah untuk mengirimkan dan menerima sinyal ke perangkat komunikasi seperti telepon rumah, telepon seluler dan sejenis gadget lainnya.

Bidang Olahraga



Gambar 3.11: Lapangan Olahraga. Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.12: Lapangan Serbaguna di Depan Balai Desa Carenang. Sumber: Dokumentasi Pribadi

Desa carenang memiliki 2 lapangan. Lapangan pertama yaitu lapangan olahraga yang sangat luas yang berlokasi di sekitar rumah warga. Lapangan tersebut dilengkapi dengan gawang dari bambu yang bisa digunakan untuk bermain sepak bola. Biasanya lapangan tersebut digunakan guru SD untuk mengajak olahraga anak-anak.

Lapangan kedua yaitu lapangan serbaguna yang berlokasi di depan kantor balai desa. Lapangan tersebut dulunya adalah lahan kosong yang tidak terpakai, sehingga selanjutnya diubah menjadi lapangan serbaguna oleh para anggota KKN 106 dibantu oleh warga setempat. Lapangan tersebut juga memiliki areal yang cukup luas sehingga dapat menampung banyak orang. Lapangan dapat digunakan oleh desa untuk mengadakan kegiatan masyarakat ataupun acara besar seperti peringatan Tahun baru islam, acara 17 Agustusan, serta acara lainnya.



Gambar 3.13: Stadion Mini Cisoka (Pintu Masuk). Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.14: Stadion Mini Cisoka (Fasilitas). Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.15: Stadion Mini Cisoka (Lapangan). Sumber: Dokumentasi Pribadi

Desa Carenang yang termasuk kedalam Kecamatan Cisoka juga memiliki sarana olahraga yang cukup besar yaitu bernama “Stadion Mini Sanghyang Tunggul Kecamatan Cisoka”. Lokasinya terletak di samping area persawahan, sehingga sangat strategis untuk digunakan sebagai kegiatan olahraga, perlombaan, dan kegiatan masyarakat lainnya. Stadion tersebut seringkali digunakan oleh masyarakat untuk berolahraga dan senam pagi di hari minggu pagi, dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Stadion ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan areal yang luas, di dalamnya terdapat 1 tribun yang bisa digunakan untuk menonton pertandingan dan di sekeliling stadion sudah diamankan oleh pagar. Areal parkir stadion juga cukup luas dan memadai untuk menaruh kendaraan seperti sepeda, sepeda motor, bahkan mobil.



Gambar 3.16: Kolam Renang Eropat (Pintu Masuk). Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.17: Kolam Renang Eropat (Fasilitas). Sumber: Dokumentasi Pribadi

Desa carenang juga memiliki sarana olahraga lainnya yang dapat mendukung gerakan hidup sehat, yaitu kolam renang. Kolam renang tersebut diberi nama “Eropat Waterpark”. Lokasinya berada di Jl. Megu dan sangat strategis. Kolam renang dilengkapi dengan beberapa fasilitas, seperti kolam untuk anak-anak dan kolam air sedang untuk remaja, saat ini belum tersedia kolam dalam untuk orang dewasa. Selain itu, terdapat juga bilik

untuk membilas badan sehabis berenang. Untuk masuk kedalam kolam renang tersebut cukup membayar 5.000 rupiah saja sehingga sangat terjangkau bagi masyarakat desa carenang terutama bagi anak-anak yang ingin berenang disana.

Bidang Industri



Gambar 3.18: Lahan Industri Tanaman Serai. Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar: 3.19: Proses Produksi Produk Berbahan Dasar Serai. Sumber: Dokumentasi Pribadi

Salah satu keunggulan Desa Carenang adalah komoditas tanaman minyak serih. Di sana berhektar-hektar tanaman minyak serih wangi tumbuh dan dikelola oleh petani sekitar. Untuk mendukung kegiatan perekonomian petani minyak serih wangi maka dibangunlah salah satu fasilitas yang dapat meningkatkan nilai tambah dari produk minyak serih wangi itu sendiri, yaitu penyulingan minyak serih wangi. Penyulingan ini

digunakan oleh masyarakat sekitar dan dikelola oleh satu orang (kepala operasional) yaitu Bapak Jarwo Emin untuk memproduksi minyak sereh wangi yang nantinya dapat dikomersilkan kembali dengan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga tanaman sereh wangi tersebut. Penyulingan minyak sereh wangi tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan memadai dengan 2 tangki berkapasitas 5 ton serta tempat pembakaran untuk bahan bakar penguapan atau penyulingan minyak sereh wangi.

Bidang Peribadatan



Gambar 3.20: Musala. Sumber: Dokumentasi Pribadi

Masyarakat Desa Carenang mayoritas adalah umat Muslim, sehingga desa tersebut dilengkapi dengan tempat peribadatan seperti Musholla. Musholla tersebut tersebar di beberapa titik. Gambar diatas menunjukkan salah satu mushola yang berada di Jalan Megu. Lokasinya bersebelahan dengan jalan dan area persawahan. Fasilitas di sana sudah cukup lengkap diantaranya terdapat tempat untuk berwudhu dan terdapat karpet untuk sholat.

Bidang Pelayanan Masyarakat



Gambar 3.21: Kantor Balai Desa Carenang. Sumber: Dokumentasi Pribadi

Salah satu pusat administrasi desa berjalan dan dilakukan di Kantor Balai Desa Carenang. Kantor Desa carenang menjadi tempat Kepala Desa dan jajarannya dalam menyelesaikan tugas administrasi desa. Kantor Desa buka setiap hari untuk melayani masyarakat. Saat ini tengah dilakukan perbaikan dan renovasi kantor desa yang bertujuan untuk memperbaiki beberapa fasilitas yang ada sebagai penunjang kegiatan administrasi desa. Kantor desa sudah dilengkapi dengan AC, beberapa komputer, sound system, dan peralatan

Bidang Transportasi

Desa Carenang memiliki sarana dan prasarana di bidang transportasi yang sudah cukup baik, yaitu dengan adanya jalan aspal. Jalan aspal terletak di beberapa wilayah desa Carenang. Desa Carenang juga memiliki jalan beton yang terletak di beberapa wilayah. Gambar diatas merupakan salah satu jalan beton yang terletak di sepanjang Jalan Megu dan sekitarnya. Kondisi jalan nya baik dan tidak berlubang. Selain itu, jalannya juga cukup luas, sehingga bisa berpapasan untuk dua mobil.

Bidang Perekonomian



Gambar 3.22: Area Persawahan. Sumber: Dokumentasi Penatif

Mayoritas masyarakat disana bekerja sebagai petani. Lahan persawahan di Desa Carenang sangat luas. Hal tersebut dapat menjadi sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tujuan dilakukannya program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mempelajari, mengatasi berbagai masalah yang terjadi di masyarakat dan membawa perubahan desa. Beberapa teknik dan metode untuk menganalisis dan memecahkan suatu masalah yang lazim yaitu dengan menggunakan metode analisa SWOT. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari suatu program kerja yang akan di jalankan. Berikut ini adalah gambaran analisis SWOT yang dilakukan oleh KKN Penatif.⁴

1. Tidak adanya tempat pembuangan sampah dan banyak pembakaran sampah

S (Strength) : Masyarakat menyadari bahwa sampah adalah sarang penyakit

W (Weakness) : Dengan adanya pembakaran sampah menyebabkan polusi yang tidak sehat dan menambah sampah baru yaitu bekas bakaran sampah itu sendiri

O (Opportunity) : Terdapat beberapa lahan warga maupun desa yang bisa kita pakai untuk membangun tempat sampah permanen

T (Threats) : Dengan kebiasaan selalu membakar sampah membuat warga desa masih belum terlalu memperdulikan adanya bak sampah baru yang di bangun dan masih membakar sampah

⁴ Izzal Afifi Rohman, dkk., *Catatan Pengabdian Desa Klebet* (Jakarta: UIN Press, 2018), h. 29

Argumentasi : Setelah selesai membuat bak sampah permanen di 2 tempat, kami mencoba untuk mensosialisasikan kepada warga setempat bahwa sampah rumah tangga bisa di buang ke bak sampah tersebut.

2. Tidak adanya Lampu PJU (Penerangan Jalanan Umum) di sepanjang jalan desa

S (Strength) : Banyak dari masyarakat yang memasang lampu jalanan sendiri di jalan depan rumah mereka

W (Weakness) : Dengan gelapnya jalanan desa menjadikan jalan tersebut rawan kejahatan seperti begal dan juga dikarenakan di sekitar jalan desa masih banyak sawah ditakutkan ada hewan yang menyebrang dan terlindas akibat gelapnya akses jalanan

O (Opportunity) : Terdapat kesempatan untuk mengajukan keluhan tersebut ke dinas setempat melalui Proposal Pengajuan PJU

T (Threats) : Pengajuan yang dilakukan oleh desa tidak bisa langsung di atasi oleh dinas yang berhubungan. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk bisa merealisasikannya

Argumentasi : Kami turut serta membantu pihak desa untuk follow up bagaimana perkembangan pengajuan PJU ke dinas setempat dan membuahkkan hasil yaitu datangnya pihak DISHUB ke desa untuk pengukuran titik Lampu PJU.

3. Kurangnya minat baca buku para anak-anak di desa dikarenakan lebih sering main gadget dibanding baca buku

S (Strength) : Anak-anak mengetahui bagaimana belajar melalui gadget dan mengerjakan tugas dengan gadget

W (Weakness) : Anak-anak jadi minim membaca buku dan banyak yang mengikuti gaya-gaya aneh yang tidak seharusnya mereka kuasai pada usianya

O (Opportunity) : Terdapat beberapa potensi berupa anak-anak yang memakai gadget dengan benar mampu mempelajari sesuai dengan apa yang harus mereka pelajari

T (Threats) : Masih ada anak-anak yang susah sekali untuk diajar dikarenakan lebih sering main gadget dibanding belajar di sekolah

Argumentasi : Kami mengadakan seminar literasi digital dengan mengundang guru SD untuk mengedukasi bagaimana cara agar meningkatkan minat belajar anak ketika belajar memakai gadget. Agar anak tidak hanya fokus main game.

4. Kurangnya minat anak-anak untuk belajar ngaji bersama di musholla dikarenakan saat pandemi lebih sering main game di rumah

S (Strength) : Masih ada anak-anak yang datang ke musholla dan belajar ngaji dan bermain bersama teman-temannya

W (Weakness) : Susahnya untuk mengajar anak-anak yang fokus bermain gadget akibat lama dikurung di rumah akibat pandemi

O (Opportunity) : Terdapat potensi dari suatu majelis mengajar ngaji yang membuat anak-anak tertarik untuk belajar ngaji disana

T (Threats) : Masih ada anak-anak yang hanya mau datang ngaji disaat-saat tertentu saja

Argumentasi : Kami turut membantu pengelola majelis untuk ikut mengajarkan anak-anak mengaji dari mulai Iqro sampai Al-Qur'an

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.1 Advokasi Penerangan Lampu Jalan

Bidang	Keamanan
Program	Membantu Balai Desa dalam Mengurus Lampu Penerangan Jalan
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Advokasi Penerangan Lampu Jalan
Lama Pelaksanaan	27 Juli 2022 s/d 15 Agustus 2022
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Irfan Adam Setiawan - Gilang Rizki Aji Putra - Mitha Theana - Muhammad Shalahuddin Akbar - Gilang Islamay Putra Djuharis - Nabila Adzya P. Z - Nunik Kusumastuti
Tujuan	Tersedianya lampu penerangan jalan yang dapat menerangi jalan sekitar desa Carenang yang gelap.
Sasaran	Kepala desa
Target	500 titik lokasi penanaman lampu penerang jalan yang sudah ditandai sebelumnya dapat dibangun lampu penerang jalannya
Deskripsi Kegiatan	<p>Rabu, 27 Juli 2022 kelompok KKN 106 berhasil mengumpulkan informasi berupa keluhan masyarakat terhadap Penerangan Lampu Jalan (PJU). Berdasarkan informasi yang telah terkumpul, dinyatakan bahwa sebagian masyarakat desa Carenang membutuhkan penerangan jalan, khususnya pada malam hari.</p> <p>Hal tersebut tentunya membangkitkan semangat mahasiswa kelompok KKN 106 untuk melaksanakan program kerja advokasi Penerangan Lampu Jalan (PJU). Adapun program kerja ini merupakan salah satu program yang diharapkan oleh masyarakat dan aparat desa Carenang.</p>

Selasa, 9 Agustus 2022 informasi keluhan masyarakat yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa kelompok KKN 106 ini dibawa ke kepala kecamatan Cisoka serta meminta rekomendasi tanda tangan untuk proposal pengajuan yang telah kami buat.

Meskipun sedikit terhambat atas penandatanganan proposal, namun mahasiswa KKN 106 langkahnya tidak hanya sampai situ saja. Melainkan pak camat meminta para mahasiswa untuk berkonsultasi dengan bapak Wahyu Nugraha, S.Pd untuk meminta rekomendasi penanda tangan proposal pengajuan PJU desa Carenang

Bapak Wahyu Nugraha, S.Pd sebagai Komisi I DPRD kabupaten Tangerang mengatakan bahwa persetujuan atau penandatanganan proposal pengajuan PJU sah-sah saja untuk dilakukan, lalu disampaikan ke pihak DISHUB kabupaten Tangerang. Menurut beliau. apabila PJU ini telah dianggarkan dalam anggaran desa, maka pihak desa maupun masyarakat berhak untuk melakukan follow up atas anggaran tersebut dan meminta transparansi anggaran.

Sebagai mahasiswa tentunya sifat berfikir kritis merupakan hal yang wajib dimiliki oleh

setiap orang, maka dari itu. Mahasiswa KKN 106 mengkritisi kemana perginya anggaran tersebut?

Wahyu Nugraha, S.Pd mengatakan, "Selama 2 tahun terakhir anggaran APBD sebagian besar 50% nya dialokasikan untuk covid-19, sehingga infrastruktur dan segala macamnya terpaksa terhenti sementara".

Alhasil, setelah melakukan konsultasi. Para mahasiswa KKN 106 Memberitahukan ke pihak desa tentang pengadvokasian PJU desa Carenang dengan sebagai mestinya.

Sehingga pada tanggal 15 Agustus 2022 pihak Desa Carenang yang dibantu dengan mahasiswa KKN Kelompok 106 berhasil mendatangkan pihak dishub kabupaten Tangerang untuk memasang lampu Jalanan.

Gambar 4.1: Audiensi ke pihak Kecamatan Cisoka



Audiensi ke pihak Kecamatan Cisoka

Hasil Kegiatan	Datangnya delegasi dari Dinas Perhubungan kabupaten Tangerang yang menandakan lokasi pemasangan lampu
Keberlanjutan Program	<i>Follow up</i> ke Dinas Perhubungan akan dilanjutkan oleh pihak balai desa

Tabel 4.2: Pembangunan Bak Sampah

Bidang	Kesehatan
Program	Kegiatan Pembangunan Bak Sampah
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Pembangunan Bak Sampah
Lama Pelaksanaan	5 Agustus s/d 15 Agustus 2022
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Fadia Fadhlin - Fakhri Fahreza - Gilang Rizki Aji Putra - Gilang Islamay Putra Djuharis - Muhamad Aqil Maulana - Adam Syuja Nugraha - Toha Win Ibrahim - Irfan Adam Setiawan - Muhammad Shalahuddin Akbar - Nunik Kusumastuti
Tujuan	Membangun bak sampah untuk dijadikan tempat pembuangan sampah
Sasaran	Warga sekitar Desa Carenang
Target	20 orang warga sekitar ikut serta dalam membangun bak sampah dan dapat meminimalisir sampah yang berada di pinggir jalan
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada Jumat (05/08/2022) - KKN 106 UIN Jakarta membuat Program Kerja pembuatan bak sampah. Hal ini dilakukan sebab kurangnya fasilitas bak sampah/tong sampah di Desa Carenang.</p> <p>Pembangunan BAK sampah dilakukan pada 2 titik yaitu di Kp. Pulo Gede dan di depan kantor kepala Desa Carenang.</p>

Dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan. Sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kenyamanan dan kebahagiaan.

“Salah satu permasalahan yang dihadapi di Desa Carenang yaitu kurangnya tempat sampah atau tempat penampungan sementara. Biasanya warga membuang sampah rumah tangga ke dalam gorong-gorong ataupun Pinggir Sawah. Hal ini menyebabkan banyaknya gorong-gorong yang tersumbat sehingga air sungai sekitar meluap.” Ujar Noval selaku warga kp Pulo Gede.

Sampah merupakan masalah bagi warga maupun pemerintah, karena sampah dapat menimbulkan berbagai macam masalah. Sampah dapat bersumber dari manapun baik dari produk industri, rumah tangga, maupun dari lingkungan sendiri. Berdasarkan survei yang telah dilakukan PJ Bak Sampah, guna mengurangi pembuangan sampah sembarangan yang marak terjadi Di Desa Carenang serta kurangnya fasilitas tong sampah sehingga tim mempunyai ide untuk membuat program pembuatan bak sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya.

	<p>Tak hanya itu warga Desa Carenang pun turut antusias menyambut Niat baik kami dalam menyelesaikan salah satu masalah di Desa Tersebut.</p> <p>Untuk itu Kontribusi Mahasiswa KKN dalam pembangunan Bak Sampah ini diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pencarian Dana Pembangunan Bak Sampah2. Pembersihan Lokasi3. Pekerjaan Pengukuran4. Pekerjaan Pengalian Lubang Pondasi5. Pemasangan Profil Benang6. Pemasangan pondasi hebel7. Pemasangan hebel8. Pengerjaan plester, acian, dan cat <p>Dalam program kerja ini, tim bekerja sama dengan pihak Desa membuat tempat sampah beton untuk nantinya dibakar meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu memudahkan masyarakat untuk membuang sampah dan warga dapat memilah sampah dengan mudah.</p> <p>Tujuan dari pembuatan bak sampah ini adalah untuk meminimalisir penumpukan sampah</p>
--	---

di pinggir jalan serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di Desa Carenang.

“Kami berharap pembangunan Bak sampah dari beton bermanfaat guna memudahkan masyarakat untuk bisa membuang sampah pada tempat yang kami buat sehingga ketika sampah sudah penuh bisa dibakar. Program ini merupakan program yang kami selesaikan berkelompok dan kami membuat bak sampah sebanyak 2 buah, yaitu di Kp Pulo Gede dan Depan Kantor Kepala Desa Carenang. Hal ini dilakukan pada titik strategis agar masyarakat lebih mudah menjangkaunya dan tidak lagi membuang sampah sembarangan” Ujar Fadia selaku Penanggung Jawab Proker.

Dengan Melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Carenang, merupakan tujuan tugas di setiap program yang akan mahasiswa KKN lakukan. Oleh sebab itu, mahasiswa kelompok 106 KKN Penatif UIN Jakarta ingin berkontribusi mengatasi sampah serta menyadarkan masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Gambar 4.2: Lokasi Pembangunan Bak Sampah



Kp. Pulo Gede: Lokasi Pembangunan Bak Sampah

Gambar 4.3: Proses Pembangunan Bak Sampah



Proses Pembangunan Bak Sampah di Kp. Pulo Gede

Gambar 4.4: Bak Sampah dan Tim Pembangunnya



Bak Sampah dan Tim Pembangunnya

Hasil Kegiatan	Bak sampah berhasil dibuat di Kp. Pulo Gede dan di depan balai desa Carenang
Keberlanjutan Program	Tidak. Pembangunan sudah selesai

Tabel 4.3: Peringatan 1 Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan hari raya umat Islam
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Peringatan 1 Muharram
Lama Pelaksanaan	1 Hari (30 Juli 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Muhamad Aqil Maulana - Lulu Mutiara - Fakhri Fahreza - Gilang Rizki Aji Putra - Gilang Islamay Putra Djuharis - Adam Syuja Nugraha - Toha Win Ibrahim - Irfan Adam Setiawan - Muhammad Shalahuddin Akbar - Nunik Kusumastuti - Fadia Fadhlin - Anggi Pelangi - Anggi Dyah Pratiwi
Tujuan	Mengadakan pawai obor
Sasaran	Warga sekitar Carenang
Target	30 warga yang ikut serta mendapat siraman rohani agar dapat menjadi seorang muslim yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.
Deskripsi Kegiatan	Beberapa hari setelah pembukaan KKN dimulai, kami berinisiatif untuk mencari info lebih lanjut mengenai budaya Carenang. Kebetulan beberapa hari setelah pembukaan KKN adalah hari peringatan tahun baru umat Islam. Oleh karena itu, kami langsung berdiskusi dengan pihak desa tentang apa saja yang

biasa dilakukan oleh desa Carenang dalam memperingati acara tersebut.

Sehari sebelum acara, kami membantu orang-orang desa dalam mengumpulkan bambu yang akan digunakan untuk pawai obor.

Pada tanggal 30 Juli 2022, kami membeli bahan-bahan lain yang dibutuhkan dalam membuat obor yang akan digunakan pada malam harinya.

Setelah Maghrib, kami langsung berkumpul di depan balai desa. Beberapa perwakilan dari pihak KKN diundang masuk ke dalam balai desa untuk berdoa awal tahun dan doa akhir tahun.

Mahasiswa dipersilahkan untuk memimpin doa. Oleh karena itu, doa awal tahun dan doa akhir tahun dipimpin oleh perwakilan KKN, yaitu Muhamad Aqil Maulana.

Setelah pembacaan doa selesai, halaman balai desa sudah dipenuhi oleh warga-warga desa Carenang yang ikut pawai obor. Keramaian menutupi jalan, ada yang pawai sambil bermain hadroh, ada yang melantunkan shalawat kepada nabi Muhammad saw.

“Ini pertama kalinya ada pawai obor. Soalnya sebelum-sebelumnya kan Corona. Jadi gak ada acara begini” Ucap salah satu warga yang ikut serta dalam acara pawai obor.

Gambar 4.5: Acara Doa Awal Tahun dan Doa Akhir Tahun



Doa awal tahun dan doa akhir tahun yang dipimpin oleh perwakilan peserta KKN 106

Gambar 4.6: Peserta KKN dan Warga Carenang



Peserta KKN 106 foto bersama dengan warga yang ikut pawai obor

Gambar 4.7: Peserta KKN dan kepala desa Carenang

	
	<p><i>Peserta KKN 106 foto bersama dengan kepala desa Carenang</i></p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Pawai obor berhasil dilakukan dengan sangat meriah</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Ada. Akan dilakukan setahun sekali</p>

Tabel 4.4: Pelayanan Mengajar SD

<p>Bidang</p>	<p>Pendidikan</p>
<p>Program</p>	<p>Kegiatan Mengajar Anak-anak SD</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>4</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Pelayanan Mengajar SD</p>
<p>Lama Pelaksanaan</p>	<p>26 Juli 2022 s/d 23 Agustus 2022</p>
<p>Tim Pelaksana</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Nabil Adzya P.Z - Fadia Fadhlil - Nunik Kusumastuti - Suci Rahmawati - Muhamad Aqil Maulana - Lia Annisa - Toha Win Ibrahim - Lulu Mutiara - Anggie Dyah Pratiwi - Firly Giska Pramesti - Risa Saradina - Nurlaela Bunga Ababil - Anggi Pelangi S
<p>Tujuan</p>	<p>Membantu tenaga kerja pendidikan SDN Carenang 1 dalam mendidik para peserta didik</p>

Sasaran	Anak-anak SD di desa Carenang
Target	30 anak SD mendapatkan materi pembelajaran terkait dengan bidang pelajarannya.
Deskripsi Kegiatan	<p>Selasa, 26 Juli 2022 bertempat di SDN 1 Carenang Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, telah berlangsung kegiatan silaturahmi dengan salah satu walikelas SDN 1 Carenang dalam silaturahmi tersebut telah terkumpul informasi terkait kurangnya pemahaman dan minat siswa dalam belajar.</p> <p>Kami Mahasiswa dan mahasiswi KKN Kelompok 106, Toha Win Ibrahim dan Anggie Dyah Pratiwi sebagai penanggung jawab program kerja beserta rekan - rekan kami akan melaksanakan ikut serta mengajar di SDN 1 Carenang.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jumat pukul 07.30 s/d 10.00. Dengan mata pelajaran matematika pada hari Rabu dan agama pada hari Jum'at. Dalam pelaksanaan program kerja mengajar SD ini terdapat penanggung jawab kelas yang terdiri dari satu sampai dua orang dalam satu kelas, di antaranya sebagai berikut:</p> <p>Kelas 1 : Nabilla dan Fadia</p> <p>Kelas 2 : Nunik</p> <p>Kelas 3 : Suci</p> <p>Kelas 4A : Aqil dan Lia</p> <p>Kelas 4B : Toha dan lulu</p>

Kelas 5 : Anggie dan Firly

Kelas 6 : Risa, Bunga, Anggi Pelangi

Program kerja mengajar ini telah berlangsung dengan lancar. Dengan adanya program kerja ini murid - murid menjadi lebih semangat belajar karena proses pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu guru - guru sangat terbantu dan berterima kasih atas program kerja yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 106.

Setelah berlangsung selama sebulan, program kerja mengajar berakhir pada hari Senin, 22 Agustus 2022. Kegiatan ini berlangsung dengan pemberian sertifikat, kenang - kenangan untuk sekolah dan murid - murid disana.

Gambar 4.8: Kegiatan Belajar-Mengajar



Kegiatan Belajar- Mengajar

Gambar 4.9: Tenaga Pendidikan



Tenaga Pendidikan Peserta KKN 106

Gambar 4.10: Para Tenaga Pendidikan



Para guru dan para peserta KKN 106

Hasil Kegiatan	Murid-murid SD menguasai beberapa pelajaran yang disampaikan oleh para peserta KKN
Keberlanjutan Program	Tidak. Keberlangsungan KBM diserahkan sepenuhnya kepada pihak SD

Tabel 4.5: Mengajar di Taman Pendidikan al-Qur`an

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Mengajar TPIQ
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Mengajar di Taman Pendidikan al-Qur`an

Lama Pelaksanaan	27 Juli 2022 s/d Selasa 16 Agustus 2022
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Nurlaela Bunga Ababil - Anggi Pelangi - Lia Annisa - Suci Rahmawati - Nunik Kusumastuti - Gilang Rizki Aji Putra - Adam Syuja Nugraha - Muhamad Aqil Maulana - Toha Win Ibrahim
Tujuan	Mengamalkan ilmu keagamaan yang di dapat selama menuntut ilmu
Sasaran	Anak-anak sekitar desa Carenang
Target	30 anak sekitar Desa Carenang mendapatkan pengetahuan-pengetahuan mendasar tentang Islam dan dapat menghafal beberapa surat pendek
Deskripsi Kegiatan	<p>Rabu, 27 Juli 2022 bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ibtida Desa Carenang Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, telah berlangsung kegiatan silaturahmi dengan Pengurus TPQ Al-Ibtida bernama Umi Adah, dalam silaturahmi tersebut telah terkumpul informasi terkait kegiatan belajar mengajar yang tidak efektif dan kurangnya pemahaman metode mengajar, kami Mahasiswi KKN Kelompok 106 Suci Rahmawati dan Nunik Kusumastuti sebagai penanggung jawab program kerja, akan melaksanakan ikut serta mengajar dan pemberdayaan Pengajar TPQ Al-Ibtida.</p> <p>Berdasarkan informasi tersebut, dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ibtida, terdapat dua waktu yaitu Ngaji Sore tepatnya pada</p>

pukul 15.30 s/d 17.00 WIB dan Ngaji Malam pada pukul 18.30 s/d 19.30 WIB. Dalam hal ini Penanggung Jawab melaksanakan Program Kerja mengajar dan Pemberdayaan Pengajar TPQ Al-Ibtida dengan metode pembagian materi pada setiap kelas dan hari tertentu, diantaranya Ngaji Sore;

- Hari Senin : Tajwid
- Hari Selasa : Do'a Sehari-hari
- Hari Rabu : Hafalan Surat Pendek

Kemudian Ngaji Malam;

- Hari Senin : Ngaji Kitab Safinnatunnajah
- Hari Selasa-Rabu : Ngaji Iqro

Dalam pelaksanaan program kerja mengajar dan Pemberdayaan Pengajar TPQ Al-Ibtida, kegiatan ini dilakukan dengan pembagian kelas yang pada setiap kelas di berikan jadwal pengajar, diantaranya pada ngaji sore hari;

- Kelas Jannatul Ma'wa : Nurlaela Bunga Ababil
- Kelas Jamnatul Na'im : Anggi Pelangi
- Firdaus : Lia Annisa Rohmawati
- Darussalam : Suci Rahmawati dan Nunik Kusumastuti

	<p>Begitupula dilaksanakan pembagian kelas pada ngaji malam dengan pengajar diantaranya; Gilang Rizky Aji Putra, Adam Syuja Nugraha, Muhamad Aqil Maulana, Toha Win Ibrahim, Suci Rahmawati, dan Nunik Kusumastuti.</p> <p>Terbentuknya program kerja dengan pembagian materi dan pengajar pada setiap kelas di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ibtida, telah berlangsung dengan efektif, pengurus TPQ yaitu Umi Adah sangat terbantu dan berterima kasih atas program kerja yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 106. Pelaksanaan program kerja tersebut berlangsung selama 1 bulan, dengan ketentuan jadwal program kerja yang sudah dibuat.</p> <p>Selasa,16 Agustus akhir dari pelaksanaan program kerja mengajar dan memberdayakan pengajar di TPQ Al-Ibtida,kegiatan ini berlangsung dengan pemberian Al-Quran,Iqro,Juz Amma,Sajadah, Mukenah,Karpet, Serta alat tulis keperluan mengajar. Selaku pengurus Umi Adah memberikan untaian kata terima kasih kepada Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 106, yang sudah memberikan solusi dan metode mengajar dengan efektif dan mudah dipahami oleh para santri.</p>
	Gambar 4.11: Peserta KKN yang mengajar ngaji I



Peserta KKN yang mengajar ngaji setelah Maghrib

Gambar 4.12: Peserta KKN yang mengajar ngaji II



Peserta KKN yang mengajar ngaji pada sore hari

Hasil Kegiatan	Peserta didik keislaman TPQ al-Ibtida mendapat pelajaran tentang <i>makhorijul huruf</i> , tajwid, fikih, dan motivasi dari peserta KKN.
Keberlanjutan Program	Tidak. Keberlangsungan KBM diserahkan sepenuhnya kepada yang berwenang

Tabel 4.6: Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Bidang	Kesehatan
Program	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Lama Pelaksanaan	2 Agustus 2022 s/d 15 Agustus 2022
Tim Pelaksana	- Erika Septiana Putri Dwi Yanti - Mitha Theana Yusniwar - Nabila Adyza Putri Zubaidi
Tujuan	Melayani dan memperbaiki gizi masyarakat desa Carenang, khususnya terhadap anak-anak
Sasaran	Anak-anak desa Careng
Target	50 gizi anak Careng terpenuhi dengan cukup
Deskripsi Kegiatan	<p>Jumat, 29 Juli 2022 bertempat di posyandu akasia Desa Carenang Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, telah berlangsung kegiatan silaturahmi dengan ketua posyandu akasia bernama bu etit, dalam silaturahmi tersebut kami mendapatkan informasi mengenai terjadinya stunting pada desa careng. Stunting itu sendiri adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Kami Mahasiswa KKN Kelompok 106 Erika Septiana Putri Dwi Yanti, Mitha Theana Yuswinar dan Nabila Adyza Putri Zubaidi sebagai penanggungjawab program kerja akan ikut serta dalam pencegahan stunting di setiap posyandu yang ada di Desa Careng.</p> <p>Berdasarkan informasi tersebut, dalam pelaksanaan kegiatan Bulan Imunisasi Anak</p>

	<p>Nasional, Kegiatan ini diadakan dari tanggal 2 - 15 Agustus 2022, yang bertempat di setiap posyandu desa Carenang. Maksud dari tujuan kegiatan ini untuk melayani dan memperbaiki kesehatan desa Carenang khususnya anak-anak desa Carenang dan pencegahan stunting. Dalam pelaksanaan program kerja mencegah stunting, kegiatan ini dilakukan oleh Erika Septiana Putri Dwi Yanti, Mitha Theana Yuswinar dan Nabila Adyza Putri Zubaidi yang ikut serta dalam kegiatan bulan imunisasi anak nasional dan Alhamdulillah bisa bersinergi dengan pihak puskesmas dan posyandu desa Carenang.</p>
	<p>Gambar 4.13: Peserta KKN & Pihak Posyandu</p>  <p><i>Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Carenang</i></p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Anak-anak desa Carenang sudah diimunisasi</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Iya. Kegiatan akan terus berlanjut dengan Posyandu sebagai pemeran utamanya</p>

Tabel 4.7: Peringatan Acara 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	Peringatan Acara 17 Agustus
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Peringatan Acara 17 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari (17 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Fadia Fadhlin - Nunik Kusumastuti - Gilang Islamay Putra - Gilang Rizki Aji Putra - Nurlaela Bunga Ababil - Lia Annisa - Mitha Theana - Toha Win Ibrahim - Muhammad Shalahuddin Akbar - Irfan Adam Setiawan - Adam Syuja Nugraha - Nabila Adyza Putri Zubaidi - Erika Septiana Putri Dwi Yanti - Anggi Dyah Pratiwi - Suci Rahmawati - Fakhri Fahreza - Anggi Pelangi - Lulu Mutiara - Risa Saradina - Ayu Dwi Arlita - Muhamad Aqil Maulana - Firly Giska Pramesti
Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia
Sasaran	Warga desa Carenang
Target	50 warga Desa Carenang dapat tumbuh jiwa patriotisme dan nasionalisme
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada Tanggal 17 Agustus merupakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Setiap tahunnya rakyat Indonesia merayakan hari kemerdekaan tersebut dengan berbagai cara. Namun semenjak adanya pandemi, mobilitas dan aktivitas masyarakat menjadi</p>

lebih terbatas. Kondisi ini turut berdampak terhadap terhentinya kegiatan perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh sebab itu, masyarakat sangat antusias dalam menyambut hari kemerdekaan RI yang ke-77 karena aktivitas mulai normal kembali. Hal ini yang melatar belakangi diambilnya tema "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat" guna semangat rakyat Indonesia pulih kembali.

Rabu, 17 Agustus 2022 bertempat di Lapangan depan Balai Desa Carenang Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, dalam memperingati HUT RI kami mahasiswa KKN UIN JKT kelompok 106 bermaksud merayakan dengan suka cita dengan orang-orang desa terkhusus anak-anak yang di desa Carenang dengan adanya lomba-lomba berkumpul dengan banyak warga desa membuat semua bahagia. metode yang digunakan yaitu pendekatan dengan warga tentunya dengan banyak hadiah yang disiapkan oleh panitia. kami Mahasiswi KKN Kelompok 106 Nurlaela Bunga Ababil dan Fadia Fadhlil sebagai penanggung jawab program kerja, akan melaksanakan ikut serta Menyiapkan dibantu dengan teman-teman KKN lainnya.

Banyak sekali lomba lomba yang diadakan antara lain: memasukan bendera kedalam botol,lomba kelereng,tarik tambang,panjant pinang,joget kursi,joget balon, makan kerupuk, dan makin meriah dengan adanya fashion show dadakan diberi nama Carenang

	<p>Fashion Week,tak hanya itu kepala Desa pak Eris pun turut hadir memeriahkan bahkan menyawer.</p> <p>Berdasarkan pemaparan yang di atas kegiatan lomba lomba juga membuat para peserta mengingat akan perjuangan para pahlawan yang sangat susah payah memperjuangkan tanah kelahiran bangsa Indonesia. Pelaksanaan lomba pada tanggal 17 Agustus dihari Rabu tahun 2022 dari pukul pagi 07.00 sampai 16.00 WIB.</p> <p>Terbentuknya program kerja 17 Agustus 2022 dengan pembagian Penanggungjawab perlomba membuat kegiatan serta acara semakin ramai dan saling membantu sehingga kegiatan berjalan dengan penuh suka cita dan bahagia terlihat dari berbagai usia ikut memeriahkan hari kemerdekaan HUT RI yang memang sakral dan penting bagi bangsa Indonesia. Terkhusus pihak desa sangat berterimakasih atas kerjasama membantu warga desa kepada Kelompok KKN 106. Pelaksanaan program kerja tersebut berlangsung selama satu hari, dengan ketentuan jadwal program kerja yang sudah dibuat.</p>
	Gambar 4.14: Rapat Bersama Pihak Balai Desa



Rapat 17 Agustus dengan pihak balai desa

Gambar 4.15: Hadiah Lomba 17 Agustus



Hadiah lomba 17 Agustus

Gambar 4.16: Peserta Lomba di Acara 17 Agustus

	 <p data-bbox="742 631 1139 660"><i>Peserta lomba di Acara 17 Agustus</i></p>
Hasil Kegiatan	Acara 17 Agustus berhasil dilaksanakan dengan meriah
Keberlanjutan Program	Iya. Acara ini akan diadakan setiap tahun tanggal 17 Agustus

Tabel 4.8: Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Lama Pelaksanaan	29 Juli 2022 s/d 20 Agustus 2022
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Fadia Fadhlin - Nunik Kusumastuti - Gilang Islamay Putra - Gilang Rizki Aji Putra - Nurlaela Bunga Ababil - Lia Annisa - Mitha Theana - Toha Win Ibrahim - Muhammad Shalahuddin Akbar - Irfan Adam Setiawan - Adam Syuja Nugraha - Nabila Adyza Putri Zubaidi - Erika Septiana Putri Dwi Yanti - Anggi Dyah Pratiwi - Suci Rahmawati - Fakhri Fahreza - Anggi Pelangi - Lulu Mutiara

	<ul style="list-style-type: none"> - Risa Saradina - Ayu Dwi Arlita - Muhamad Aqil Maulana - Firly Giska Pramesti
Tujuan	Mempersiapkan lapangan sebagai pusat
Sasaran	Warga desa Carenang
Target	20 warga Desa Carenang ikut serta kerja bakti dalam memajukan desanya sendiri
Deskripsi Kegiatan	<p>KKN Penatif 106 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan acara kerja bakti. Kerja bakti ini juga melibatkan kerjasama dari para warga desa Carenang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di desa Carenang. Selain itu, juga bertujuan untuk mempersiapkan lapangan untuk pusat kegiatan masyarakat seperti pelaksanaan acara 1 Muharam dan 17 Agustus-an yang bertempat di balai desa. Sehingga, kerja bakti ini dilaksanakan di lapangan depan balai desa. Kegiatan ini ditujukan untuk seluruh masyarakat desa Carenang.</p> <p>Sebelum pelaksanaan kerja bakti, kami dari kelompok KKN 106 mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti sapu lidi, alat pemotong rumput, cangkul, trash bag, sarung tangan plastik, dan alat kebersihan lainnya. Penanggung jawab dari kegiatan ini adalah Muhammad Shalahuddin Akbar, Lia Annisa Rohmawati, dan Firly Giska Pramesti.</p> <p>Kerja bakti ini diadakan sebanyak empat kali dan diikuti oleh seluruh anggota kelompok KKN 106. Kerja bakti pertama yaitu pada Kamis, 28 Juli 2022.</p>

	<p>Kedua pada Jum'at, 29 Juli 2022. Ketiga pada Rabu, 10 Agustus 2022. Dan yang terakhir pada Selasa, 16 Agustus 2022. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai 16.00 WIB.</p> <p>Kerja bakti dimulai dengan membersihkan rumput dan semak-semak liar yang berada di area lapangan balai desa menggunakan mesin pemotong rumput kemudian membakar rumput di area lapangan tersebut hingga lahan lapangan bersih dan dapat digunakan untuk rangkaian kegiatan masyarakat. Selain itu, kegiatan kerja bakti ini juga dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan masyarakat desa Carenang. Pada tanggal 10 Agustus kerja bakti ini juga berkolaborasi dengan mahasiswa KKN dari Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang</p>
	Gambar 4.17: Lapangan sebelum Kerja Bakti



Lapangan sebelum kerja bakti

Gambar 4.18: Proses kerja bakti



Peserta KKN Penatif memotong rumput

Gambar 4.19: Lapangan setelah kerja bakti

	 <p style="text-align: center;"><i>Lapangan setelah kerja bakti</i></p>
Hasil Kegiatan	Lapangan serba guna desa Carenang menjadi bersih.
Keberlanjutan Program	Iya. Kerja bakti akan tetap dilaksanakan dengan dipimpin oleh kepala desa Carenang

Tabel 4.9: Pengayoman Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Membantu masyarakat desa Carenang
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pengayoman Masyarakat
Lama Pelaksanaan	26 Juli 2022 s/d 20 Agustus 2022
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Fadia Fadhlin - Nunik Kusumastuti - Gilang Islamay Putra - Gilang Rizki Aji Putra - Nurlaela Bunga Ababil - Lia Annisa - Mitha Theana - Toha Win Ibrahim - Muhammad Shalahuddin Akbar - Irfan Adam Setiawan

	<ul style="list-style-type: none"> - Adam Syuja Nugraha - Nabila Adyza Putri Zubaidi - Erika Septiana Putri Dwi Yanti - Anggi Dyah Pratiwi - Suci Rahmawati - Fakhri Fahreza - Anggi Pelangi - Lulu Mutiara - Risa Saradina - Ayu Dwi Arlita - Muhamad Aqil Maulana - Firly Giska Pramesti
Tujuan	Membantu warga desa Carenang dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari
Sasaran	Warga desa Carenang
Target	10 Warga desa Carenang dibantu oleh peserta KKN
Deskripsi Kegiatan	<p>Pengayoman masyarakat adalah program kerja yang terjun langsung ke dalam masyarakat untuk berbaur dan menjalin hubungan silaturahmi. Biasanya, pengayoman masyarakat ini dilakukan setiap weekend. Namun, beberapa di antara peserta KKN juga ikut turun terjun ke masyarakat dalam rangka membantu warga desa,</p> <p>Berbagai macam pekerjaan masyarakat dibantu oleh peserta KKN, seperti memanen kebun jagung, mencabut tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman padi.</p> <p>Semua ini dilakukan dalam rangka menjalin hubungan baik antara peserta KKN dengan warga sekitar desa Carenang. Melalui kegiatan ini pula, kedua belah pihak saling mendapatkan keuntungan.</p>
	Gambar 4.20: Memanen kebun jagung



Peserta KKN membantu warga memanen kebun jagung

Gambar 4.21: Mencabut tanaman liar di sawah warga



Peserta KKN membantu warga dalam mencabut tanaman liar

Gambar 4.22: Mengecat Gapura

	 <p data-bbox="566 824 1273 851"><i>Peserta KKN mengecat gapura selamat datang desa Carenang</i></p>
Hasil Kegiatan	Beberapa warga desa telah dibantu
Keberlanjutan Program	Tidak

Tabel 4.10: Kegiatan Senam pagi

Bidang	Kesehatan
Program	Senam pagi
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Senam Pagi
Lama Pelaksanaan	26 Juli 2022 s/d 20 Agustus 2022
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Nurlaela Bunga Ababil - Ayu Dwi Arlita - Fadia Fadhlin - Firly Giska Pramesti
Tujuan	Menyehatkan tubuh anak-anak desa Carenang
Sasaran	Anak-anak desa Carenang
Target	10 anak desa Carenang mengikuti kegiatan senam
Deskripsi Kegiatan	<p data-bbox="507 1756 1324 1986">Pada Setiap Hari Minggu di Tanggal 31 September, 7 Agustus dan 14 Agustus merupakan hari luang bagi mahasiswa berolahraga guna mempunyai waktu lebih dekat dengan anak-anak di desa carenang</p>

selain belajar di kelas, dengan berolahraga bersama akan menambah kedekatan dan emosional anak-anak itu sendiri, sehingga para mahasiswa yang tadinya kurang begitu dekat atau kurang berbaur dengan anak-anak akan lebih terlatih dan tau bagaimana caranya anak-anak seusia mereka berkomunikasi dengan orang dewasa seperti kita, begitupun sebaliknya.

Minggu setiap tanggal 31 september, 7, 14 Agustus 2022 bertempat di depan halaman ruko mahasiswa. Desa Carenang Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, hal ini kami mahasiswa KKN UIN JKT kelompok 106 bermaksud membangun solidaritas para mahasiswa untuk menunjukkan rasa empati pada anak-anak dan pengajaran keolahraan pada anak-anak. Merayakan dengan semangat suka cita dengan anak-anak yang di desa Carenang dengan adanya olahraga bareng serta music yang mendukung. Kami Mahasiswi KKN Kelompok 106 Nurlaela Bunga Ababil sebagai penanggung jawab program kerja, akan melaksanakan ikut serta Menyiapkan dibantu dengan teman-teman KKN lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang di atas kegiatan Rutinan yaitu senam pagi setiap hari minggu. Pelaksanaan kegiatan tersebut pada tanggal 31 september, 7 agustus dan 14 agustus tahun 2022 dari pukul pagi 06.00 sampai 07.00 WIB. Dalam hal ini Penanggung Jawab melaksanakan Program Rutinana

ini di setiap tanggal yang d tentukan. Pemberdayaan Pendekatan dengan merangkul anak-anak senam setiap hari libur merupakan metode yang sangat ampuh supaya kita lebih dekat dengan mereka. Pelaksanakan hari dan tanggal seperti:

- Hari Minggu tanggal 31 Agustus
- Hari Minggu tanggal 7 Agustus
- Hari Minggu tanggal 14 Agustus

Dalam pelaksanaan program Rutinan senam kegiatan ini dilakulan dengan pembagian instruktur senam kelas yang pada setiap hari minggu di berikan jadwal memimpin senam, diantaranya pada pagi hari hari;

- Hari minggu tanggal 31 September tahun 2022 : Nurlaela Bunga Ababil

- Hari minggu tanggal 07 Agustus tahun 2022 : Ayu Dwi Arlita

- Hari minggu tanggal 14 Agustus tahun 2022 : Fadia Fadhlin

Terbentuknya program kerja Rutinan Merupakan tugas kita semua para mahasiswa yang terlibat KKN di desa carenang, akan tetapi dalam pelaksanaannya sangat minim, ia rasa sudah waktunya para mahsasiswa harus ikut andil dalam keseriusan empati pada anak-anak, karena cara bermain, dan

	<p>bertingkah serta berfikir, anak-anak begitu antusias. Lebih dari itu semua para mahasiswa sangat mejalaninnya dengan kesabaran dan kenyamanan, karena itu merupakan tindakan yang perlu ada pembelajaran untuk kita semua.</p>
	<p>Gambar 4.23: Pengurus senam dan pesertanya</p>  <p><i>Pengurus senam dan para peserta senam di desa Carenang</i></p> <p>Gambar 4.24: Kegiatan senam</p>  <p><i>Kegiatan senam bersama anak-anak desa Carenang</i></p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Beberapa anak desa Carenang mengikuti kegiatan senam bersama</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak ada.</p>

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.11: Sosialisasi Literasi Digital

Bidang	Lingkungan
Program	Sosialisasi literasi digital
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Sosialisasi Literasi Digital
Lama Pelaksanaan	1 hari (19 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Adam Syuja Nugraha - Mitha Theana - Gilang Rizki Aji Putra - Fadia Fadhlil - Nabila Adyza Putri - Fakhri Fahreza - Muhammad Shalahuddin Akbar - Anggi Pelangi - Suci Rahmawati - Nunik Kusumastuti - Erika Septiana Putri - Irfan Adam Setiawan
Tujuan	Sosialisasi tentang pentingnya kemampuan bersosial media
Sasaran	Warga desa Carenang
Target	50 orang warga desa Carenang mendapatkan pengetahuan mengenai tatacara penggunaan <i>smartphone</i> dan meminimalisir anak-anak sekitar Desa yang tidak bisa lepas dari <i>smartphone</i>
Deskripsi Kegiatan	<p>Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) 106 Penatif menyelenggarakan Seminar Sosialisasi Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan dengan tema "Menuju Carenang Cerdas Belajar dengan Dunia Digital" pada Jumat, 19 Agustus 2022.</p> <p>Acara dihadiri oleh para guru SD Negeri di Desa Carenang dan dilaksanakan secara Hybrid via zoom meeting dan offline bertempat di SDN Carenang I.</p> <p>Acara tersebut dibuka dengan sambutan oleh ketua pelaksana Adam Syuja Nugraha. Dalam</p>

sambutannya Adam mengatakan tujuan dilaksanakan acara tersebut agar para tenaga pendidik di desa Carenang lebih paham akan literasi digital. Literasi digital dalam dunia pendidikan sangatlah penting mengingat akan adanya globalisasi.

Lalu dilanjutkan oleh sambutan ketua kelompok KKN 106 Gilang Rizki Aji Putra dan perwakilan Kepala Desa Carenang Muhammad Ahsan.

Dalam sambutannya perwakilan kepala Desa Carenang, Ahsan mengucapkan rasa terima kasih kepada Kelompok KKN 106 atas acara yang diselenggarakan. Ahsan berharap agar seminar yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi para tenaga pendidik di Desa Carenang juga menumbuhkan rasa semangat dalam mengikuti era globalisasi.

Narasumber dalam acara Seminar adalah dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta Dedi Fahrudin M. Ikom, moderator oleh mahasiswa Jurnalistik UIN Jakarta Mitha Theana.

Dalam pemaparannya Dedi menyampaikan tentang gambaran umum literasi digital dan keahlian yang harus dimiliki dalam dunia digital.

Dedi juga menyampaikan manfaat internet bagi dunia pendidikan yang salah satunya merupakan sarana mencari informasi.

	<p>Selain itu, terdapat juga pemaparan mengenai metode mengajar melalui internet dan akses pembelajaran secara daring.</p> <p>Setelah pemaparan materi oleh narasumber, acara dilanjut dengan sesi tanya jawab antara pemateri dengan moderator dan peserta.</p> <p>Acara ditutup dengan pembacaan doa, penyerahan sertifikat kepada pemateri dan sesi foto bersama.</p>
	<p>Gambar 4.25: Peserta Sosialisasi Literasi Digital</p>  <p><i>Masyarakat desa Carenang yang mengikuti acara sosialisasi literasi digital</i></p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Acara berhasil dilaksanakan dengan dihadiri beberapa masyarakat desa Carenang yang berprofesi sebagai guru.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak ada.</p>

Tabel 4.12: Sosialisasi Minyak Serai

Bidang	Lingkungan
Program	Sosialisasi Minyak Serai
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Sosialisasi Minyak Serai
Lama Pelaksanaan	1 hari (19 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Gilang Islamay Putra Djuharis - Ayu Dwi Arlita - Muhamad Aqil Maulana - Fadhia Fadhlin - Anggie Dyah Pratiwi - Lia Annisa - Firly Giska Pramesti - Risa Saradina - Nunik Kusumastuti - Nurlaela Bunga Ababil - Lulu Mutiara
Tujuan	Sosialisasi tentang tanaman serai beserta manfaatnya dan juga membuat produk asal tanaman serai
Sasaran	Warga desa Carenang
Target	20 orangwarga desa ikut serta dalam pemberdayaan dan dapat menghasilkan keuntungan untuk kemajuan Desa Carenang
Deskripsi Kegiatan	<p>Setelah diadakan survey berkali kali ke tempat penyulingan dan juga bercakap dengan penanggung jawab penyulingan itu sendiri bapak Suhaemi, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat di penyulingan itu sendiri bukanlah dari cara ataupun teknik. Melainkan bahan baku sereh yang kurang, sehingga produksi sereh hanya bisa dilakukan setiap 4 bulan. Dan juga bapak Suhaemi memiliki visi yaitu memperkerjakan ibu ibu sekitar penyulingan dengan membuat bahan turunan dari minyak sereh itu sendiri.</p>

Maka dari itu kelompok KKN 106 memiliki tujuan yaitu meningkatkan minat warga sekitar untuk menumbuhkan minyak sereh di sekitar rumahnya agar produksi minyak sereh akan berjalan secara konstan, dan juga memberikan informasi mengenai tata cara pembuatan produk turunan dari minyak sereh itu sendiri. Dan ditetapkan penanggung jawab mengenai minyak sereh dari kelompok 106 adalah Ayu Dwi Arlita dan Gilang Islamay Putra, setelah melewati beberapa hari ditambahkan Bunga Ababil, Firly Giska Pramesti, dan Muhammad Shalahuddin Akbar sebagai penanggung jawab untuk membantu melancarkan kegiatan minyak sereh.

Ramuan demi ramuan telah dicoba, dari parfum, spray anti nyamuk, hingga wipol. Setelah dilakukan beberapa kali percobaan, didapatkan ramuan yang cocok dan setelah dibicarakan dengan bapak Suhaemi dia pun menyukai wangi parfum dengan racikan satu tetes minyak sereh, 20 tetes biang parfum, dan 3 ML solviol. Sedangkan untuk racikan anti nyamuk itu 1:3 dengan alkohol yang paling banyak dan air sereh wangi yang paling sedikit. Dan yang terakhir yaitu wipol dengan racikan air sereh wangi, NP10, Pine Oil, dan aquadest.

Pada tanggal 19 Agustus 2022 diadakan acara Sosialisasi Minyak Sereh Wangi dengan tagline Minyak Sereh Harumkan Carenang. Pukul 13:00 mulai dibuka registrasi untuk para peserta untuk datang. Dimulai

dengan sambutan dari Ketua Pelaksana sampai Kepala Desa Carenang.

Rangkaian acara inti yang pertama adalah penyampaian materi mengenai minyak serih wangi seperti cara menanam, kandungan, manfaat, dan juga produk turunan yang disampaikan oleh Ibu Dila Fairusi, M.Si sebagai pemateri. Dan dilanjutkan dengan praktek implementasi minyak serih kepaasa suatu produk seperti parfum, wipol, dan juga semprotan anti nyamuk.

Kegiatan ini sangat amat diminati oleh warga desa Carenang, dengan 75 peserta yang hadir dari berbagai macam RT dan RW mencerminkan ketertarikan warga terhadap minyak serih wangi. Bahkan perwakilan dari kelompok UMKM yak hanya dari Desa Carenang, bahkan dari Kecamatan Cisoka juga ikut menghadiri acara ini.

Gambar 4.26: Peserta KKN dan dosen DPL di Sosialisasi Minyak Serai



Panitia Sosialisasi Minyak Serai dan Dosen DPL KKN Kelompok 106

Gambar 4.27: Warga Desa yang Menghadiri Acara

	 <p data-bbox="571 689 1248 719"><i>Warga desa yang menghadiri acara sosialisasi minyak serai</i></p>
<p data-bbox="316 770 453 853">Hasil Kegiatan</p>	<p data-bbox="485 752 1337 869">Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan sosialisasi dan demo pembuatan wipol, parfum, dan spray anti nyamuk berbahan serai.</p>
<p data-bbox="236 882 453 954">Keberlanjutan Program</p>	<p data-bbox="485 882 1182 911">Ya. Akan dikoordinasi oleh salah satu staf desa</p>

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pertama, faktor yang menjadi kunci keberhasilan kami dalam melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan meliputi; 1) Adanya SDM yang mumpuni di kelompok KKN kami 2) Adanya hubungan yang terjalin dengan baik dengan khalayak sasaran sehingga hal ini menjadi pemicu keberhasilan kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Carenang 3) Adanya tempat yang memadai untuk dipakai dalam melancarkan setiap program kerja yang kita miliki.

Kedua, faktor yang menjadi penghambat kami dalam pelaksanaan KKN di Desa Carenang adalah terdapat beberapa kesulitan akses jalan ke beberapa kampung di Desa Carenang dikarenakan masih banyak jalanan yang jelek dan masih bebatuan belum diperbaiki.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sehubungan dengan pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Carenang, kami mahasiswa KKN telah berusaha semaksimal mungkin untuk, menyesuaikan program yang kami rencanakan dengan permasalahan yang ada. Meskipun terdapat beberapa kendala, seluruh program yang telah kami rencanakan berjalan dengan baik dan lancar. Segala kesuksesan program kami, tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak yaitu pihak desa dan juga warga sekitar.

Setelah terlaksananya program KKN selama kurang lebih satu bulan di Desa Carenang, kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih terbilang rendah. Terbukti ketika kami menjalankan salah satu program kerja yaitu pembuatan bak sampah, tetapi bak sampah tersebut tidak digunakan dengan sebagaimana mestinya. Sebagian warga masih ada yang membuang sampah sembarangan, ada juga yang mencoret – coret bak sampah, bahkan menjadi tempat bermain anak – anak.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendalaa oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susah nya menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa KKN susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta memperluas pandangan pemikiran dan dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk

maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

B. Rekomendasi

Kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang agar lebih memperhatikan kondisi lingkungan masyarakat Desa Carenang dengan memberikan bantuan berupa lampu penerangan jalan seperti yang sudah diajukan pada salah satu program kerja KKN kami. Karena sudah beberapa kali Desa mengajukan tetapi tidak kunjung direalisasikan.

Kepada tim KKN yang akan datang hendaknya melakukan survei kepada masyarakat dengan sebaik – baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya sebelum melaksanakan KKN, agar dapat merancang program kerja yang tepat. Serta pada saat pelaksanaan program kerja lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan mampu melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi desa yang dapat membantu berbagai permasalahan desa.

EPILOG

Pada bagian epilog ini kami melakukan wawancara kepada beberapa orang yang terlibat dalam kegiatan KKN 106 PENATIF untuk mengetahui kesan-kesan adanya kami (mahasiswa/i) di desa dan mendapatkan pesan-pesan singkat yang diberikan untuk kami kedepannya. Diantaranya adalah warga sekitar yang dekat dengan kediaman kami selama satu bulan KKN, guru-guru, pengurus TPQ dan murid-murid SDN Carenang 01 serta para santri TPQ Al-Ibtida. Berikut adalah hasil dari wawancara yang kami lakukan:

A. Kesan Masyarakat Desa Carenang Bapak Novi (Bendahara Desa Carenang)

Ia selaku bendahara Desa merasa sangat senang dan berterima kasih atas kedatangan para mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta KKN 106 PENATIF yang bertempat di Desa Carenang. KKN PENATIF telah memberikan banyak kontribusi terhadap pembangunan Desa Carenang. Meskipun sangat singkat, *Alhamdulillah* mahasiswa KKN PENATIF mampu memanfaatkan dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Harapan ia semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut dan tidak berhenti sampai di sini.

Bapak Saam (Warga Desa Carenang)

Ia sangat antusias dan mengapresiasi kedatangan peserta KKN dari Universitas Islam Negeri Jakarta. Ia sangat berterima kasih kepada pihak UIN Jakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN di desa carenang. Ini adalah kali pertama kedatangan peserta KKN setelah tahun 2017 silam dan adanya wabah virus covid 19. Teman-teman mahasiswa sangat

membantu dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar, seperti renovasi kerja bakti, membangun bak sampah, dan melaksanakan kegiatan peringatan 17 Agustus yang sebelumnya belum pernah diselenggarakan di kampung kami karna wabah virus corona. Masyarakat Kampung nyompok di desa carenang sangat senang dan sangat mendukung kegiatan KKN ini. Harapan ia semoga KKN seperti ini terus terlaksana setiap tahun khususnya di kampung kami.

Ibu Ani (Guru SDN Carenang 01)

Ia sangat merasa kehilangan ketika Kakak-kakak KKN pamitan dari masa pengabdian di desa carenang ini. Masa pengabdian mahasiswa KKN PENATIF terasa sangat singkat dan begitu cepat. Banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, seperti mengajar di SDN Carenang 01. Mahasiswa yang ramah dan mudah bergaul membuat para siswa merasa nyaman. Semoga apa yang pernah kakak-kakak mahasiswa kerjakan di sini dan segala ilmu yang didapatkan selama KKN dapat bermanfaat, terutama ilmu agama yang didapat bisa berguna kelak. Pesan ia semoga kakak-kakak Mahasiswa KKN dimudahkan kuliahnya, sukses, dan bisa menjalin silaturahmi ke SDN Carenang 01.

Umi Adah (Pengurus TPQ Al-Ibtida)

Terima Kasih kepada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN JAKARTA, Ia sangat senang, banyak sekali ilmu yang diberikan kepada ia dan para santri TPQ Al-Ibtida. Setelah kedatangan kakak-kakak mahasiswa para santri sangat senang dan rajin untuk hadir, dengan metode mengajar yang kakak-kakak ajarkan sangat mudah dipahami, nasihat-nasihat yang diberikan kepada para santri sangat berkesan dan memotivasi. Semoga apa yang pernah kakak-kakak mahasiswa berikan ilmu yang bermanfaat,

terutama ilmu agama yang berguna kelak. Pesan ia semoga kakak-kakak Mahasiswa KKN senantiasa menjalankan perintah-Nya dan selalu mengamalkan ajaran agama di manapun dan kapanpun berada.

Ibu Bela (Warga Desa Carenang)

Ia sebagai warga desa sangat senang saat mendengar kabar kedatangan para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di desa Carenang. Mahasiswa KKN UIN Jakarta sangat ramah, Ia sangat merasa kehilangan ketika mahasiswa KKN pamitan dari desa Carenang ini. Pesan ia untuk mahasiswa KKN sukses, lancar kuliahnya, dan di bisa silaturahmi ke desa carenang. Ia sangat merasa kehilangan ketika mahasiswa KKN pamitan dari desa Carenang.

Cahaya (Santriwati TPQ Al-Ibtida)

Hai kakak-kakak KKN, aku senang belajar sama kakak-kakak karena belajarnya sambil bernyanyi dan tebak-tebakan, aku jadi lebih paham apa yang kaka ajarkan. Semoga kakak cepat lulus kuliahnya dan bisa mengajar disini lagi, aamiinn.

Zofan (Siswa SDN Carenang 01)

Terima kasih kakak KKN, belajarnya seru asiik ga bosen, kakak-kakaknya baik suka berbagi jajan, kaka ditunggu yaa kedatangannya Kembali. Sukses kakak-kakak KKN jangan lupakan kita disini yaa.

B. Kisah Inspiratif KKN 106 PENATIF di Desa Carenang

KKN (Kuliah Kerja Nyata) kegiatan yang sangat di tunggu oleh mahasiswa semester akhir pada jenjang Sl. PENATIF nama dari kelompok 106 yang memiliki arti "Pejuang Intelektual Aktif" mahasiswa intelektual, menggunakan kecerdasannya untuk bekerja, wawasan yang kompeten, dan

kebijaksanaan didalam diri. Sistem KKN yang mengumpulkan banyak mahasiswa dengan berbagai fakultas, jurusan, latar belakang dan kepribadian yang berbeda kedalam satu kelompok menjadikan dinamika didalam kelompok semakin berwarna.

Umumnya anggota kelompok samasekali belum mengenal rekan-rekannya. Selain harus mengenal lingkungan masyarakat, kami harus saling memahami kepribadian anggota kelompok yang belum kenal lebih jauh. Adaptasi budaya dan rasa toleransi begitu sangat terasa disini. Desa Carenang sebagai lokasi KKN PENATIF, sudah banyak tahap serta persiapan yang sudah dilaksanakan untuk pelaksanaan KKN di desa Carenang. Sudah banyak informasi yang sudah kita ketahui di desa carenang ini, diantaranya; Kegiatan desa, kebudayaan desa, keunggulan desa, permasalahan, dan keluhan warga. Kita sebagai mahasiswa yang intelektual, dapat bekerja sama dalam melaksanakan program kerja untuk kemajuan desa carenang.

Permasalahan bersama akan menjadi semen dari pertemanan yang lekat. Dan disaat ditimpa permasalahan, maka kita akan semakin erat dalam keluarga PENATIF. Kedatangan kami di desa carenang disambut dengan senyum para warga yang melintasi posko KKN PENATIF. Setiap hari tepatnya pada malam hari kita melakukan tekhnik lapangan, yaitu pengarahan untuk kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan esok hari. Sudah banyak program kerja yang kita laksanakan dan sudah ter realisasikan diantaranya; kerja bakti di lapangan balai desa dengan memotong rumput serta ilalang yang menutupi lapangan balai desa kemudian membersihkan lapangan dari sampah yang berserakan.

Senam dipagi hari sebagai kegiatan olahraga menjaga imunitas kesehatan tubuh senam ini dilalukan didepan posko KKN PENATIF.

Membangun Bak Sampah, kita lihat banyak sekali sampah yang berserakan para warga di desa carenang membuang sampah sembarangan dimana-mana, hal ini karena tidak adanya tempat pembuangan sampah, dengan ini kami membangun bak sampah sehingga para warga desa carenang tidak lagi membuang sampah sembarangan. Sosialisasi dengan warga sekitar, kita membantu warga dikebun untuk panen singkong, panen jagung, dan ikut serta ke sawah mencabut rumput liar yang tumbuh disawah menghambat pertumbuhan padi disawah.

Dalam pendidikan, kami ikut serta mengajar di SDN Carenang 01, para guru dan siswa sangat senang serta antusias atas kedatangan kami ke sekolah, kami mengajar kelas 1-6 di hari rabu dan jum'at kami juga mengajar di TPQ Al Ibtida dengan pengurusnya yaitu Umi Adah, letak TPQ yang bersebelahan dengan sawah menjadikan suasana yang sejuk dan nyaman untuk belajar ngaji bersama. Dalam perkembangan teknologi desa carenang bisa dibilang cukup mengikuti hal ini dapat diketahui dari anak-anak desa Carenang yang kecanduan game online pada gadget sehingga anak-anak didesa ini tidak ingat waktu belajar dan kurangnya masa anak-anak yang pada umumnya dapat bermain bersama-sama dengan permainan tradisional.

Hal ini menggerakkan kami untuk melaksanakan program kerja Literasi Digital kepada para guru di sekolah-sekolah desa carenang antara lain;SDN Carenang 01, SDN Carenang 02, dan SDN Carenang 03. Dalam kegiatan Seminar Literasi Digital dengan maksud pemberdayaan pengetahuan para guru terhadap digital berjalan lancar, banyak para guru ikut serta dalam seminar.

Program kerja unggul dan inspiratif di desa Carenang ini yaitu minyak sereh, kisah inspiratif pada KKN PENATIF di Desa Carenang dapat kita angkat dari sumber daya alam yaitu perkebunan sereh. Sangat diiangkan

perkebunan sereh ini dibiarkan saja oleh warga, para warga tidak paham dalam pengolahan sereh. Dengan keadaan sumber daya alam yang memadai kami melakukan penelitian terhadap tanaman sereh untuk di kembangkan di oleh menjadi produk yang dapat di jual dan menjadi pemasukan serta peningkatan ekonomi di desa Carenang.

Kami melakukan penelitian dengan sukses, produk yang dapat kami kenalkan kepada warga ada 2 diantaranya; Spray anti nyamuk dan parfum dari minyak sereh. Hasil penelitian kami bagikan ilmunya kepada warga dengan kegiatan Workshop Minyak Sereh, mulai dari bahan baku pembuatan, cara pengolahan minyak sereh, serta pembuatan spray anti nyamuk dan parfum produk yang dapat dipasarkan. Kegiatan ini diikuti banyak warga lebih dari 50 peserta, para warga sangat antusias dan tertarik untuk melakukan pengolahan minyak sereh menjadi spray anti nyamuk dan parfum. Hal ini sangat berkesan bagi kami, penelitian kami sudah terlaksana dan hasilnya pun sangat diapresiasi oleh warga, dengan ini warga dapat melakukan pengolahan dan memasarkan produk, kegiatan ini dapat mengurangi angka pengangguran di desa Carenang dan memanfaatkan perkebunan sereh.

Seluruh program kerja sudah terselasaikan, dan waktu kegiatan KKN sudah selesai. Kami berpamitan ke sekolah tempat mengajar yaitu SDN Carenang 01 dan TPQ Al Ibtida suasana pelepasan yang mengharu biru, para siswa berbaris untuk bersalaman, memeluk kami bergantian, disertai isak tangis. Kemudian kami berpamitan dengan tetangga sekitar posko dengan membagikan baju layak pakai, para warga sangat berterima kasih dan mendo'akan untuk kesuksesan kami. Kegiatan KKN membuat kami mengerti ungkapan “Semoga segala sesuatu yang kami tinggalkan di Desa Carenag baik berupa fisik dan non fisik bisa bermanfaat dalam jangka waktu yang lama”. Terima kasih atas do'a tulus yang mengiringi kepulangan kami.

Sampai Jumpa Desa Carenang-

DAFTAR PUSTAKA

Literatur

Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.

Gunawan, Wahyu dan Budi Sutrisni. *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Jurnal Saswala: Vol 2 No 3, 2021 94-105

Rohman, Izzal Afifi dkk. *Catatan Pengabdian Desa Klebet*. Jakarta: UIN Press, 2018

Website

LingkarLSM. *Pemetaan Sosial*. LingkarLSM: 2013.
<http://lingkarlsm.com/pemetaan-sosial/>

BIOGRAFI SINGKAT

1. Nabila Adyza Putri Zubaidi

Nabila Adyza Putri Zubaidi nama lengkapnya, biasa dipanggil Nabila. berdomisili di Tangerang, Banten. Saat ini Nabila menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Tata Negara. sebelumnya Nabila menempuh pendidikan pertamanya di TK Raudhatul Azhar, setelahnya ia melanjutkan pendidikannya di SDI Darunnajah, kemudian ke MTs. Annajah, dan selanjutnya di MAN 19 Jakarta. ketika bersekolah, ia pernah mengikuti beberapa macam kegiatan, seperti paskibra, kepramukaan, bela diri, dan olahraga renang. Saat di kampus juga ia sempat aktif di internal kampus yaitu di Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara (HMPS HTN) menjadi salah satu Anggota BPH pada periode 2021-2022. pada saat KKN, ia merupakan Sekretaris II yang bertanggung jawab mengenai pembuatan surat menyurat pada beberapa kegiatan yang berlangsung.

2. Lulu Mutiara Andini

Nama lengkapnya Lulu Mutiara Andini, biasa dipanggil Lulu. Ia berdomisili di Rengas, Ciputat Timur. Saat ini Lulu sedang menempuh pendidikan S1 prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konsentrasi Sosiologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Lulu menempuh pendidikan pertamanya di TK Az-Zahra Bintaro, setelah itu ia melanjutkan pendidikannya ke SDN Rempoa 1, kemudian ke SMPN 10 Tangerang Selatan dan selanjutnya ke SMAN 4 Tangerang Selatan. Ketika bersekolah, ia pernah mengikuti beberapa macam organisasi, seperti kepramukaan, basket, dan volley. Saat di kampus, ia juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa

Program Studi (HMPS PIPS) di Departemen Informasi dan Komunikasi menjadi anggota di tahun 2021-2022. Pada saat KKN, ia merupakan anggota divisi Konsumsi, dimana ia bertanggung jawab mengenai jadwal makan anggota serta konsumsi untuk acara yang diselenggarakan.

3. Ayu Dwi Arlita

Memiliki nama lengkap Ayu Dwi Arlita, Seorang mahasiswi jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi UIN JKT tersebut lahir pada tanggal 18 juni 2001 dan berdomisili di Kabupaten Bogor. Ayu merupakan anak kedua dari 3 bersaudara yang kini masih hidup bersama dengan kedua orangtuanya di Gunung Putri, Bogor. Sebelum menempuh pendidikan tinggi di UIN Jakarta, ia merupakan siswi di Man 1 Bogor yang berlokasi di Cibinong, Bogor. Kini ia merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menjalani semester 7 nya dengan Praktek Kerja Lapangan di Jakarta Timur. Semasa kuliah, Ayu pernah mengikuti beberapa organisasi himpunan mahasiswa (HMJ) Jurusannya selama satu periode pada tahun 2021 lalu, ia menjabat menjadi Sekretaris II yang bertugas untuk menyelesaikan masalah persuratan di Himpunan. Ayu juga mengikuti organisasi lainnya yaitu lembaga semi otonom (LSO) Saman Agribisnis yang merupakan organisasi untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang tari Saman. Ia bergabung pada tahun 2021 dan masih berlanjut hingga sekarang, dan saat ini ia menjabat sebagai Ketua. Ayu merupakan mahasiswi yang cukup aktif semasa perkuliahan atau kegiatan belajar di kampus, ia mendapatkan beasiswa dari pemerintah kabupaten Bogor untuk menyelesaikan studinya selama 8 semester. Pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN), Ayu mendapatkan tugas sebagai divisi Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi (PDD) yang bertugas untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan selama KKN, dan membantu mempublikasikannya ke media sosial dalam bentuk foto, maupun video.

4. Toha Win Ibrahim

Nama lengkapnya Toha Win Ibrahim biasa dipanggil Toha/Tobi. Dia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 3 Juni 2000. Dia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Masa kecilnya ia lalui di Kota Depok lebih tepatnya di daerah Cinere hingga lulus SMA. Dia pernah bersekolah di SDN Pondok Labu 08 PT, SMP PGRI 12, dan SMAN 9 DEPOK. Lalu ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam. Dia aktif di organisasi pemuda (KATAR) di lingkungan tempatnya tinggal dan keanggotaan yang pernah ia jabat selama aktif di KATAR yaitu menjadi sekretaris, dan bisa dibilang ia lebih aktif di luar kampus. Ia kini mahasiswa semester 7 yang sedang melaksanakan PLP (Pengenalan Langsung Persekolahan) di MTs Hidayatut Tholibin. Selama KKN ia mendapatkan tugas divisi perlengkapan yang bertugas menyiapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan KKN berlangsung.

5. Fadia Fadhlin

Fadia Fadhlin atau kerap disapa Padiakan, adalah seorang mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi jurusan komunikasi dan penyiaran islam semester 7 di Uin Jakarta. Ia lahir pada tanggal 03 April 2001 berzodiak Aries. Yang Berdomisili Di Pancoran Mas, Depok Jawa barat. Padiakan merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Sebelum menempuh bangku perkuliahan, padiakan merupakan lulusan TK Tunas Harapan Nusa, SDN Depok Baru 6, Smpn Negeri 19 Depok, dan Smk Broadcasting Depok. Saat Smk padiakan aktif mengikuti organisasi antara lain Sekretaris Osis 2016-2019, Tergabung dalam Pers Sekolah, Kepramukaan, BreakDance, Tari Tradisional, Paskibra. Saat ini Padiakan juga aktif dalam kegiatan eksternal kampus yaitu : Asisten Sabeum Taekwondo, Pelatih Pencak Silat, Remaja

Katar Dan Wartawan Freelance. Disamping itu ia juga owner yg menggeluti bidang bisnis kecil handphone apple, android yang ia beri nama 44cell dan 44jastip. Tiada hasil yang menghinai usaha selain itu padikan juga mendapat beasiswa luar kampus dari Danone Group sejak Smk hingga semester 7. Pada Saat KKN, ia merupakan Bendahara I yang bertanggung jawab tentang Keuangan dan pembuatan laporan ppm anggaran KKN 2022.

6. Lia Annisa Rohmawati

Lia Annisa Rohmawati atau kerap disapa Lia, Annis, Nisa. Teman-teman di KKN kerap memanggil dengan sapaan Lia. Seorang mahasiswi program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tanggal 25 Mei 2001 dan berdomisili di Ciputat, Tangerang Selatan. Lia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara yang kini tengah hidup di tanah rantau untuk menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum menempuh pendidikan di UIN Jakarta, ia merupakan siswi di MAS Al-Muslimun Lamongan yang berlokasi di sebuah desa Kawistolegi, kecamatan Karang Geneng. Kini ia merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menjalani semester 7 nya juga menjalankan program magang MBKM-nya di Lenteng Agung, Jakarta Selatan dan sedang struggle dengan tugas akhir skripsi-nya. Semasa kuliah, Lia aktif mengikuti beberapa organisasi, Lembaga Semi Otonom (LSO) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) yang fokus di bidang dakwah dan akademik Ekonomi Syariah selama 2 periode kepengurusan dan kini mendapat amanah sebagai Deputy Coordinator Human Resource Development. Selama masa kuliahnya, Lia mendapat beasiswa dari Pemerintah Kabupaten Lamongan dan beasiswa ZakatLoop Student Fellowship. Selain itu, ia juga merupakan salah satu mahasantri di Pesantren Luhur Sabilussalam selama 3 tahun (2019-2022) dan aktif mengikuti kegiatan akademik pesantren maupun organisasinya disana,

termasuk amanah sebagai Bendahara II di Keluarga Mahasantri Pesantren Luhur Sabilussalam (KMPLS). Pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN), Lia turut serta dan aktif sebagai divisi Acara yang bertugas untuk merancang, menentukan timeline, mengatur teknis seluruh acara dan program kerja selama KKN bersama 4 rekannya yang lain, Irfan, Fahreza, Anggie, dan Nunik.

7. Gilang Islamay Putra Djuharis

Gilang Islamay Putra Djuharis, atau biasa dipanggil Putra (Selama KKN) merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir di Tangerang pada tanggal 15 September 2001 dengan Ayahanda asli Padang dan Ibunda asli Jawa, jadi dapat dibilang ia pedas manis. Petualangan pendidikannya dari taman kanak-kanan antara lain TK Nurul Islam, SD Nurul Islam hingga kelas 3 lalu diharuskan pindah karena pembullying, SDN PB Kelapa Dua, SMPN 1 Kelapa Dua, SMAN 5 Kota Tangerang, lalu sekarang sedang duduk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di jurusan Matematika. Seorang Gilang yang merupakan introvert pada masa SMA-nya dan sudah berubah menjadi seorang extrovert pada masa perkuliahan dengan keaktifannya di Himpunan Jurusan Matematika (HIMATIKA), Kepanitiaan Kepanitiaan, dan Pengisi Acara. Kesibukannya sekarang selain perkuliahan adalah menjabat sebagai Kepala Departemen Media Informasi HIMATIKA 2022/2023 serta Ketua Pelaksana Parsial 2023. Tidak hanya dalam bidang organisasi melainkan dalam bidang akademik ia juga aktif, dengan mengikuti dan menjuarai lomba lomba dalam bidang research/paper ataupun kreatif. “Jack of all trades is a master of none, but better than a master of one” adalah kutipan yang dapat mewakili kehidupannya. Pada kegiatan KKN yang dilaksanakan pada 25 July - 25 Agustus 2022, ia mendapat amanah menjadi bendahara 2 dengan menangani tugas dan balada keuangan di KKN 106 bersamaan dengan partnernya yaitu Fadia Fadhlina. Ia

juga diberi amanat sebagai penanggung jawab kegiatan Minyak Sereh bersamaan dengan Ayu Dwi Arlita. Walaupun tidak sejalan dengan keterampilan ataupun jurusannya, ia tetap tekun dengan kutipannya dan berusaha menjadi Jack of All Trades.

8. Nur Laela Bunga Ababil

Nurlela Bunga Ababil merupakan anak perempuan pertama yang akrab disapa Bunga, lahir di Indramayu pada tanggal 19 Agustus 2001. Perempuan ini menapaki jenjang pendidikannya di SDN Karanganyar 4, Mts Bina Prestasi Islami Indramayu, dan MAN 3 Indramayu. Kini sedang melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Humaniora. Ketika di kampus, ia aktif mengikuti organisasi, yaitu FORSA dan Resimen Mahasiswa (Menwa) UIN Jakarta, ia menjabat sebagai kepala urusan logistik dan bendahara serta kepala markas pada periode 2021-2022. Pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN), Bunga turut serta dan aktif sebagai divisi hubungan masyarakat (HUMAS) yang bertugas sebagai informan perihal segala bentuk informasi antara masyarakat desa KKN dan kelompok KKN 106. Motto hidupnya adalah “Disiplin adalah nafasku, Kesetiaan kebanggaan ku, Kehormatan segala galannya”-WCDS MENWA.

9. Fakhri Fahreza

Nama lengkapnya Fakhri Fahreza akrab dipanggil dengan nama Fahreza. ia lahir di kota Jakarta pada tanggal 30 Oktober tahun 2000. ia merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Fahreza tinggal dan besar di Kota Depok sejak lahir, tepatnya di kelurahan Kukusan yang berdekatan dengan Universitas Indonesia. Sebelum menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Prodi Ilmu Politik, ia memulai pendidikan pertamanya di TK Budaya Jakarta Selatan, kemudian

melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 011 Jakarta selatan, setelahnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama 98 Jakarta Selatan, dan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Depok. Di SMA Fahreza aktif dalam beberapa organisasi meliputi MPK, Teater, dan Panitia Angkatan 2019. ketika berkuliah pun Fahreza aktif dalam DEMA FISIP kemudian sekarang sedang aktif di SEMA FISIP. Pada KKN Fahreza mengisi posisi sebagai koordinator divisi acara yang merangkai serangkaian acara beserta menyusun penanggung jawabnya, dan juga kegiatan setiap hari untuk anggota KKN.

10. Irfan Adam Setiawan

Irfan Adam Setiawan, biasa disapa Irfan. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 23 Desember 2000, saat ini ia sedang menjalani kuliah di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA prodi Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis. Semasa ia menjalani dunia perkuliahan, ia ingin selalu memberikan yang terbaik dari versi diri ia. Segala bentuk gagasan dan pemikiran menjadi faktor kunci utama dalam dunia perkuliahan. Baik teori maupun praktik, keduanya sangatlah membangun jati diri ia selama perkuliahan. Ia adalah anak pertama dalam keluarga kata "Adam" merupakan arti yang menunjukkan bahwa ia adalah anak pertama. Sebagai anak pertama laki laki dalam keluarga, banyak sekali yang ingin ia cita citakan. Semasa kuliah ia juga aktif dalam berorganisasi, organisasi yang dapat membangun kepribadian ia dalam menentukan arah gerak dan tujuan individu. Alhamdulillah semasa ia kuliah ia diamanahkan menjadi Ketua dari organisasi SEMA FEB 2021/2022. SEMA merupakan kepanjangan dari senat mahasiswa yang mana senat mahasiswa ini merupakan lembaga legislatif yang berada di kampus UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. Teman teman ia percaya bahwa ia memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, berasaskan intelektual, dan mampu merangkul seluruh elemen yang ada di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebagai ketua, tentu ia tidak boleh mengambil keputusan yang salah. Keputusan diambil berdasarkan hasil kesepakatan bersama yang didiskusikan bersama teman teman SEMA F lainnya. Selain menjalankan organisasi, ia sebagai mahasiswa tentunya tidak lupa dengan tri dharma perguruan tinggi, ia bersama teman teman KKN 106 ikut berperan dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Maka dari itu, ketika KKN berlangsung ia diamanahkan menjadi divisi Acara, yang dikomandoi oleh fahri fahreza dan diketuai oleh Gilang Rizky Aji Putra. Selama KKN berlangsung skill dan kepemimpinan ia juga diperlukan disini, ia harus membuat keputusan sulit dalam menentukan program kerja dan mengeksekusi program kerja lainnya, ia bersama teman teman bersama sama kita menyelesaikan program kerja dan permasalahan yang ada di Desa Carenang. Alhasil dari KKN ini belajar, bahwa keluarga terbentuk bukan hanya dari kelahiran saja, melainkan dari seberapa maksimal proses yang kita lalui. Sekian biografi Irfan Adam Setiawan.

II. Suci Rahmawati

Suci Rahmawati nama lengkapnya, biasa dipanggil Uci/Nci saat ini sedang menjalani perkuliahan Semester 7 Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia tinggal di jalan Antene IV Radio Dalam Jakarta Selatan. Aktivitas sehari-hari ia disibuki dengan kegiatan mengajar Les adek-adek SD/MI dan mengajar di TPQ Nurul Iman Radio Dalam. Ketika virus covid 19 hadir di indonesia dan perkuliahan daring melalui zoon atau g meet, Ia memanfaatkan waktu luang untuk bekerja, untuk saat ini ia memiliki pengalaman pekerjaan sebagai admin online shop dan data entry yaitu update stock produk di perusahaan Migli.id. Selain itu ia aktif dalam pendidikan nonformal seperti Rumah Tahfidz Al-Qur'an Ar Rahman Pondok Pinang Hj. Muhi VI, Kursus Bahasa Arab Al-Azhar, Markaz Al Arrabiyah Pare Kediri. Dalam Organisasi ia

sebagai Sekretaris I IRMAN (Ikatan Remaja Masjid Nurul Iman) sejak 2019 sampai sekarang. Saat ini ia sebagai Sekretaris 1 pada HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Ilmu Hadis, HMPS ini periode pertama di jurusan Ilmu Hadis, sebelumnya masih digabung dengan HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Alhamdulillah sudah berdiri sendiri HMPS Jurusan Ilmu Hadis. Ketika KKN, ini merupakan keberuntungan bagi ia karena disatukan dengan teman-teman yang hebat, KKN PENATIF namanya, disini ia sebagai Anggota Divisi Perlengkapan. Banyak hal hebat yang ia dapat dari KKN, diantaranya kemandirian, komunikasi yang baik, toleransi yang baik, serta kerja sama yang kokoh. Disini ia bertugas untuk mempersiapkan list perlengkapan dalam setiap kegiatan yang berlangsung.

12. Muhammad Shalahuddin Akbar.

Muhammad Shalahuddin Akbar atau biasa dipanggil Akbar lahir di Bandung, 3 Desember 2000. Akbar tinggal di Kota Tangerang Selatan bersama keluarga ia. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Akbar menempuh pendidikan pertamanya di TK Islam Hanifa kemudian melanjutkan SD di SDIT Nurfatahillah kemudian dilanjut dengan menempuh pendidikan selanjutnya di SMPIT Insan Harapan. Selanjutnya ia mengenyam pendidikan di SMAN 6 Tangerang Selatan. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan Mahasiswa di Prodi Ilmu Hukum. Ia pernah mengikuti beberapa organisasi seperti Dewan Penggalang yang bergerak di bidang kepramukaan dan Karang Taruna di sekitar tempat tinggalnya. Dalam struktur keanggotaan Karang Taruna ia menjabat sebagai Ketua Karang Taruna pada tahun 2019. Selain itu ia juga pernah tergabung dalam komunitas yang bergerak dalam bidang otomotif seperti SR Crew (2016-2017), Shark Racing Team (2017), Warcup Racing Team (2017-2018), Belanda Garage dan Slonong Racing Team (2019-2021). Ia juga pernah melakukan berbagai macam kegiatan

bisnis seperti menjadi reseller makanan, alat makan dan sparepart motor. Selain itu ia juga pernah melakukan magang di Dinas BP2T Tangsel pada tahun 2017. Tidak hanya itu ia pernah menjadi supir pribadi dan Driver ojek online. Selama KKN ia merupakan Anggota dari Divisi Humas KKN 106. Divisi Humas sendiri memiliki tanggung jawab untuk mengkomunikasikan segala bentuk informasi kepada publik.

13. Anggi Pelangi Sajrah

Anggi Pelangi Sajrah yang biasa disapa Anggi atau pelangi lahir di Tangerang pada tanggal 26 Maret 2001. Saat ini sedang menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ia memulai pendidikan pertamanya di TK Al madani Tangerang, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri Empang Bahagia 1, setelahnya melanjutkan ke Pondok Pesantren Puteri At taqwa dan Madrasah Aliyah At taqwa. Pada KKN Anggi mengisi posisi sebagai koordinator divisi konsumsi yang bertanggung jawab atas kebutuhan makanan anggota KKN.

14. Adam Syuja Nugraha

Seorang Pemuda yang biasa disapa “Adam” yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Kelahiran di Depok 12 Juni 2001. Saat ini, ia merupakan seorang mahasiswa yang sedang berkuliah Strata I di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Sebelum memasuki bangku kuliah, sekolah Pendidikan ia dimulai di TK Fajar Abadi, MI Nurul Falah, Pondok Pesantren Darurrahmah YAPIDA.

Selama dibangku kuliah, ia aktif di berbagai organisasi mahasiswa baik di internal kampus maupun eksternal kampus. Beberapa diantaranya ialah Senat Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai anggota

komisi V, FRESH UIN Jakarta (Fatahillah Researchers Science and Humanity), ITHLA (Ittihadut Thalabah al-Lughah al-Arabiyyah bi Indonesia/Organisasi Bahasa Arab se-Indonesia).

Pada Semester 6, ia mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bertempat di Desa Carenang Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Disana ia diamanahkan sebagai ketua divisi PDD yang bertugas untuk mempublikasikan, mendokumentasikan, dan mendekorasi segala bentuk kegiatan KKN.

15. Erika Septiana Putri Dwi Yanti

Erika Septiana Putri Dwi Yanti atau kerap disapa Erika lahir di Jakarta, 15 September 2001. Seorang mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia berdomisili di Tangerang, Banten. Erika merupakan anak kedua dari 3 bersaudara yang kini masih hidup bersama kedua orang tuanya di Ciledug, Kota Tangerang. Sebelum menempuh pendidikan tinggi di UIN Jakarta, ia merupakan siswi di SMAN 12 Kota Tangerang yang berlokasi di Ciledug, Tangerang. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan sedang menjalani semester 7. Semasa kuliah Erika pernah mengikuti acara himpunan yaitu Economic Development Summit (EDS). Selain itu Erika pernah mengikuti organisasi himpunan mahasiswa program studi (HMPS) jurusannya selama satu periode pada tahun 2021 lalu, ia menjabat sebagai Manajer Alumni dan Universitas di Departemen Publik Relasi. Dan disamping itu juga Erika pernah freelance di salah satu salon yang berada di Ciledug sebagai nailist. Pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN), Erika mendapatkan tugas sebagai divisi Publikasi, Dokumentasi dan Dekorasi (PDD) yang bertugas untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan selama

KKN 106, dan membantu mempublikasikannya ke media sosial dalam bentuk foto maupun video.

16. Mitha Theana Yuswinar

Akrab disapa 'Mitha', seorang mahasiswa semester 7 Jurnalistik UIN Jakarta yang terlahir dari Ras Jawa-Sunda ini memiliki nama lengkap Mitha Theana Yuswinar. Mitha lahir dan tumbuh besar di kota Tangerang Selatan tepatnya di Ciputat yang bisa dibilang jauh dari kota asal Ibu-Ayah nya. Mengawali pendidikan di SDN Ciputat 6 sampai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuat anak terakhir dari dua orang bersaudara ini tidak pernah menempuh pendidikan di luar kota Tangerang Selatan. 'Kata orang' Mitha bisa dibilang tidak pernah sekolah melewati lampu merah Lebak Bulus.

Sejak kecil Mitha sangat payah dalam hal berhitung. Matematika merupakan pelajaran yang dibencinya. Hingga saat duduk di bangku SMA, Mitha memilih jurusan IPS lalu Program Studi Jurnalistik saat kuliah agar terhindar dari hitung-menghitung. Selain karena hal tersebut, Jurnalistik dipilih Mitha setelah ia melihat Najwa Shihab. Wibawa yang dipancarkan Najwa Shihab membuat Mitha memiliki keinginan menjadi Jurnalis atau bekerja di bidang media informasi.

Saat kuliah, Mitha pun aktif dalam kegiatan organisasi. Menjadi Sekretaris dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Jurnalistik hingga menjadi Pengurus LSO DNK TV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi membuat Mitha memiliki banyak teman dan pengalaman baru. Hingga di Semester 6 kemarin, Mitha diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Carenang, Kab. Tangerang bersama orang-orang yang belum dikenal sebelumnya. Namun tanpa disangka saat KKN menjadi salah satu pengalaman dan kenangan manis baru yang tak akan pernah dilupakan oleh Mitha.

17. Anggie Dyah Pratiwi

Anggie Dyah Pratiwi, biasa dipanggil Anggie/ Enji merupakan anak pertama dari 2 bersaudara lahir di Jakarta 12 Mei 2001. Ia mengawali pendidikannya di TK Islam Fathan Mubina, SDIT Bina Insan Kamil, SMP PGRI 1 Depok, dan SMA Yaspen Tugu Ibu 1 Depok. Sejak SD ia tidak suka dengan pelajaran berhitung, akan tetapi pada saat SMA ia jadi menyukai pelajaran Fisika yang bisa dibilang rumit dan banyak hitungannya. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Tadris Fisika, ia ingin mengajarkan kepada orang - orang bahwa fisika tidak serumit yang kebanyakan orang bayangkan. Selama kuliah, ia cukup aktif di berbagai organisasi, diantaranya yaitu Asisten Laboratorium Tadris Fisika, anggota HMPS Tadris Fisika divisi Minat dan Bakat serta menjadi panitia atau pengisi acara di beberapa acara program studi. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ia merupakan anggota divisi acara yang bertugas untuk merangkai berbagai program kerja selama kegiatan KKN berlangsung.

18. Nunik Kusumastuti

Nama lengkapnya Nunik Kusumastuti, kerap di sapa Nunik. Lahir pada 15 Oktober 2000 di Cilacap, anak ke 4 dari 6 bersaudara. Saat ini Nunik menempuh pendidikan perkuliahan semester 7 Prodi Akidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia tinggal di Serua, Ciputat bersama kakaknya. Saat ini di kampus, ia sedang aktif dalam organisasi HMPS AFI sebagai bendahara II. Ia juga pernah mengikuti kegiatan non kampus yaitu sebagai relawan mengajar di pelosok Banten tepatnya di Pandeglang. Pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) ia turut serta dan aktif sebagai divisi acara, yang bertugas untuk merancang, menentukan timeline, mengatur teknis seluruh kegiatan dan program kerja selama KKN.

19. Risa Saradina

Nama lengkapnya Risa Saradina, biasa dipanggil Risa. Ia lahir di kota Jakarta 17 Juli 2001, Anak terakhir dari 2 bersaudara. Ia berdomisili di Sawangan, Bojongsari. Saat ini Risa sedang menempuh pendidikan S1 di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Risa menempuh pendidikan pertamanya di TK Islam Al-Ghifary Kota Tangerang Selatan, setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di SDN Pondok Cabe Udik I, kemudian ke SMPN 17 di kelas Bilingual Kota Tangerang Selatan, dan selanjutnya ke SMAN 8 Kota Tangerang Selatan, ia pernah mengikuti beberapa kegiatan Fashion Show, Tarian Tradisional, Taekwondo, Pramuka, Perpustakaan, dan mengikuti beberapa kepanitiaan acara di kampus. Pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN), ia turut serta dan aktif sebagai divisi perlengkapan yang bertugas sebagai menghimpun semua perlengkapan atau peralatan yang diperlukan setiap divisi. Kemudian memastikan ketersediaan perlengkapan.

20. Gilang Rizki Aji Putra

Gilang Rizki Aji Putra nama lengkapnya, biasa dipanggil Rizki. Ia lahir di kota kembang (Bandung) pada tanggal 05 Februari 2002, diawali sekolah TK Nurul Karim pada tahun 2006 - 2007, melanjutkan kembali sekolahnya di SDN Cipadung 02 pada tahun 2007 - 2013, kemudian ia di pondokkan oleh orang tuanya ke Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo pada tahun 2013 - 2019, kemudian saat ini sedang menjalani perkuliahan Semester 7 Prodi Perbandingan Madzhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia tinggal di Pondok Pesantren Modern Darun - Na'im Yapia (DNY) Parung sekaligus mengabdikan diri. Aktivitas

sehari-hari ia disibuki dengan kegiatan mengajar di pondok. Selain itu ia aktif dalam pendidikan non formal yaitu Pendidikan Kader Ulama atau bisa disingkat dengan PKU angkatan ke 16 MUI KAB. BOGOR selama 6 bulan yang insyaallah akan di wisuda di bulan Desember tahun ini.

Dalam Organisasi DEMA Fakultas Syariah dan Hukum ia sebagai Anggota di Departemen Komunikasi dan Informasi (Departemen Kominfo) sejak 2019 - 2020, kemudian di tahun 2020 - 2021 ia diamanahi lagi di DEMA Fakultas Syariah dan Hukum Departemen Penelitian dan Pengembangan atau bisa disingkat (Departemen Litbang). Saat ini pun juga ia masih dipercayai sebagai ketua Departemen Penelitian dan Pengembangan di DEMA Fakultas Syariah dan Hukum. Kemudian selain kesibukan menjabat di DEMA F ia team peneliti di POSKOLEGNAS (Pusat Studi Konstitusi dan Legislasi) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karya - karya penulisan ia sudah banyak terbit baik di jurnal - jurnal tingkat nasional (SINTA) maupun internasional (SCOPUS) dan di tambah lagi team editor Jurnal Mizan UIKA (Universitas Ibnu Khaldun) Bogor, selain itu ia menjadi team Jurnal Cita Hukum, dan Jurnal Salam di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ketika KKN, ini merupakan keberuntungan bagi ia karena disatukan dengan teman-teman yang hebat, KKN PENATIF namanya, disini ia sebagai Ketua. Banyak hal dan pelajaran hebat yang ia dapat dari KKN, diantaranya kemandirian, komunikasi yang baik, toleransi yang baik, serta kerja sama yang kokoh. Di KKN ia bertugas untuk memanage, mengorganisir, dan mengonsep KKN dalam satu bulan. Ia mempunyai prinsip Profesional, ada 2 makna di dalam kata Profesional, yakni adanya kualitas dan adanya loyalitas. Yang paling penting menurut ia Keikhlasan dan Kejujuran.

21. Firly Giska Pramesti

Nama lengkapnya Firly Giska Pramesti, biasa dipanggil Firly. Ia berdomisili di Cikarang, Jawa Barat. Saat ini Firly sedang menempuh pendidikan S1 prodi Fisika dengan konsentrasi Fisika Material di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Firly menempuh pendidikan pertamanya di TK Nur-Rahman, setelah itu ia melanjutkan pendidikannya ke SDS Kitri Bakti, kemudian ke SMPN 1 Cikarang Utara, dan selanjutnya ke SMAN 3 Cikarang Utara. Ketika bersekolah, ia pernah mengikuti beberapa macam organisasi, seperti kepramukaan, taekwondo, dan menjadi anggota saka bakti husada yang bergerak di bidang kesehatan. Saat di kampus, ia juga mengikuti organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) di Departemen Penelitian dan Pengembangan yaitu Divisi Riset dan Teknologi pada tahun 2021-2022. Selain itu, ia juga pernah menjadi pengurus klub Research, dan menjadi panitia di berbagai kegiatan HIMAFI. Pada saat KKN, ia merupakan anggota divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD) dimana ia bertanggung jawab mengenai bagaimana penerbitan kegiatan, desain dekorasi, serta mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung.

22. Muhamad Aqil Maulana

Muhamad Aqil Maulana atau yang akrab dengan panggilan Aqil ini lahir di Bekasi, 2 Mei 2001. Anak pertama dari keempat bersaudara ini menamatkan pendidikan SD-nya di SDN Pitara 2 Depok. Setelahnya, ia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Qotrun Nada dan terus melanjutkannya hingga tamat SMA di MAN 13 Jakarta Selatan jurusan Bahasa dan Sastra Jepang. Setelah lulus dari sana, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tarjamah (Penerjemah Bahasa Arab).